

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA  
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KECAMATAN  
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**RIZKI PADHILA  
NIM. 160901123**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA  
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KECAMATAN  
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



**Pembimbing I,**

**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197004201997031001**

**Pembimbing II,**

**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197001032014111002**

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA  
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KECAMATAN  
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

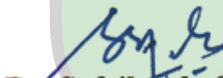
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:  
Rizki Padhila  
NIM. 160901123**

**Pada Hari/Tanggal: 18 Juni 2021**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197004201997031001**

**Sekretaris,**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197001032014111002**

**Penguji I,**

  
**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIP. 198212252015032005**

**Penguji II,**

  
**Fatmawati, S.Psi, B.Psych (Hons), M.Sc**  
**NIP. 199002022019032022**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

  
**Dr. Salami, MA**  
**NIP. 196812051992032003**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juni 2021  
Yang Menyatakan,



**Rizki Padhila**  
NIM. 160901123

AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Harga Diri Dengan *Subjective Well-Being* Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh” Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

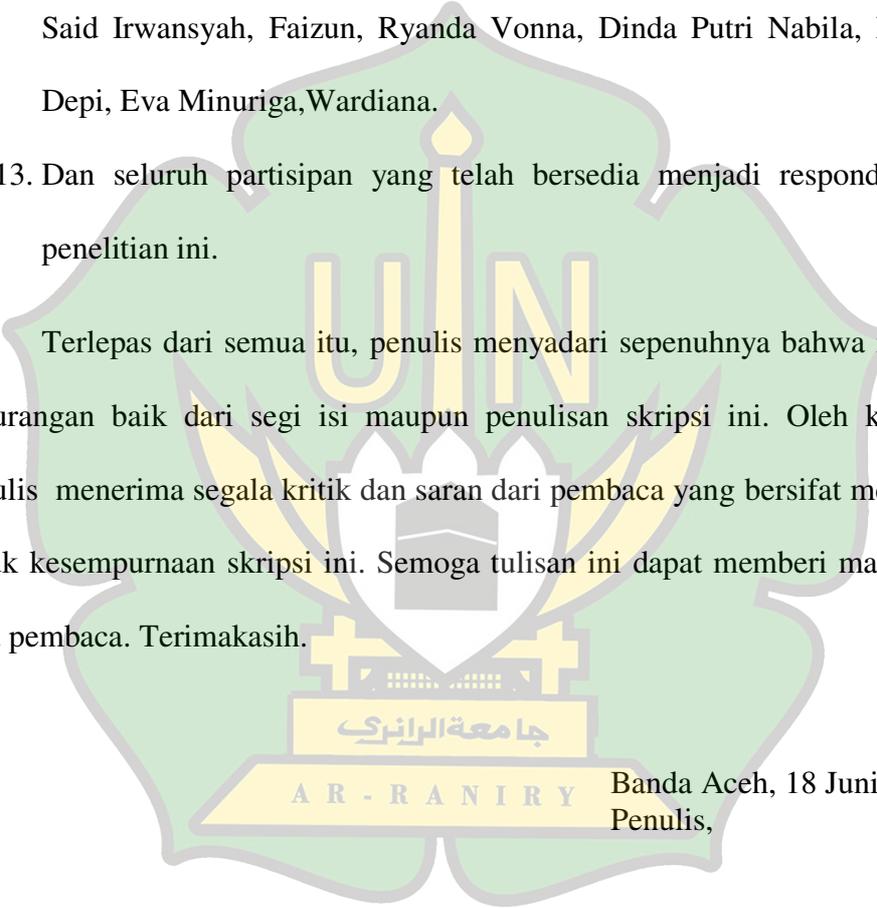
1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta sebagai pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi,yang telah memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
6. Ibu Rawdah Binti Yasa,S.Psi.,M.Psi., Psikolog sebagai penguji I yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Fatmawati, S.Psi, B.Psych (Hons), M.Sc sebagai penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Barmawi,S.Ag.,M.Si selaku penasehat akademik serta pembimbing kedua saya yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi serta sebagai pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Ayah, Mamak, Muazir sidqi (adik), Rike Mahara (adik), M. Habib Syauqi (adik), serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan,

semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.

11. Yogi Saputra, Nuzulia, Aya Sofia tiga orang pertama yang telah bersedia membantu penulis sejak proposal skripsi ini disusun.
12. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan :Amelia Acmel, Said Irwansyah, Faizun, Ryanda Vonna, Dinda Putri Nabila, Rifa Ulva Depi, Eva Minuriga, Wardiana.
13. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

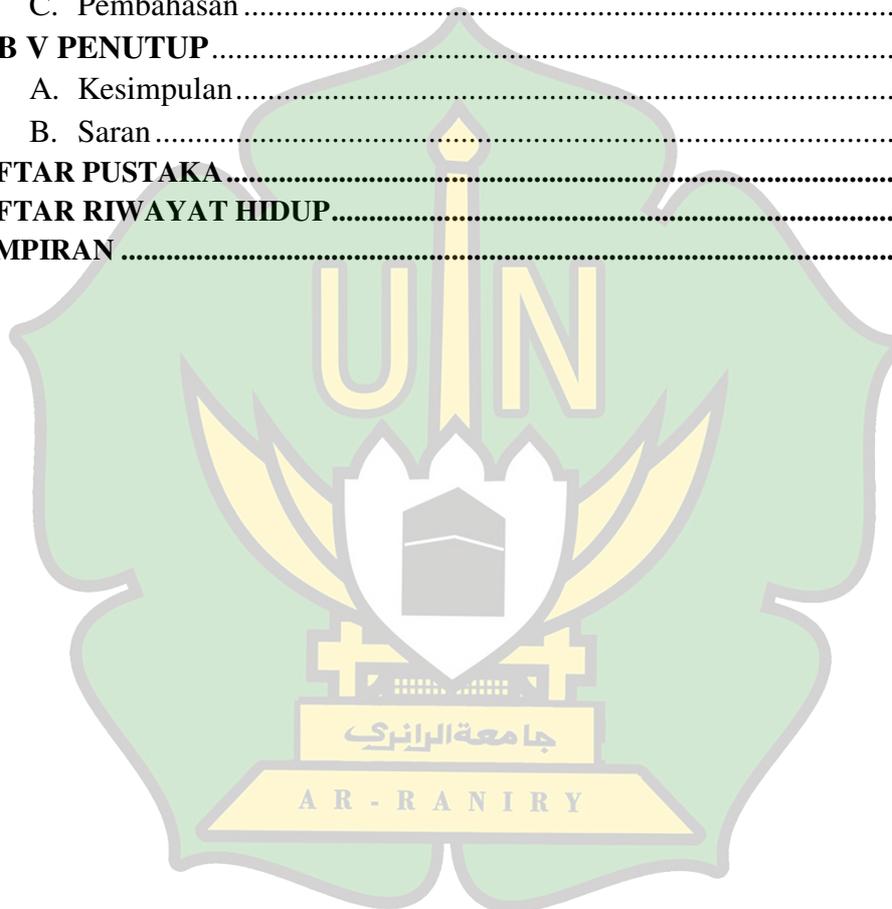
Banda Aceh, 18 Juni 2021  
Penulis,

Rizki Padhila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
A. Tujuan Penelitian .....	6
B. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoretis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
C. Subjective Well-Being .....	11
1. Pengertian <i>Subjective Well-Being</i> .....	11
2. Aspek-Aspek <i>Subjective Well-Being</i> .....	12
3. Faktor-Faktor <i>Subjective Well-Being</i> .....	13
D. Harga Diri .....	15
1. Pengertian Harga Diri.....	15
2. Aspek-Aspek Harga Diri .....	16
3. Faktor-Faktor Harga Diri .....	18
E. Hubungan antara Harga Diri dengan <i>Subjective Well-Being</i> .....	20
F. Hipotesis Penelitian .....	21
G. BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
D. Subjek Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	26
2. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>Try Out</i> ) Alat Ukur.....	28

3. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
1. Uji Validitas.....	29
2. Uji Reliabilitas.....	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor skala <i>favourable</i> dan skala <i>unfavourable</i> .....	26
Tabel 3.2	<i>Blue Print Awal Skala Harga Diri</i> .....	27
Tabel 3.3	<i>Blue Print Awal Skala subjective well-being</i> .....	27
Tabel 3.4	Koefesien CVR Skala Harga Diri .....	30
Tabel 3.5	Koefesien CVR Skala <i>Subjective Well-Being</i> .....	30
Tabel 3.6	Koefesien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri.....	32
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala harga diri yang Terpilih .....	33
Tabel 3.8	<i>Blue Print Skala Harga Diri setelah Item Gugur</i> .....	34
Tabel 3.9	<i>Blue Print Akhir Skala Harga Diri</i> .....	34
Tabel 3.10	Koefesien Daya Beda Aitem Skala <i>subjective well-being</i> .....	35
Tabel 3.11	Skala <i>subjective well-being</i> yang Terpilih .....	36
Tabel 3.12	<i>Blue Print Skala subjective well-being setelah Item Gugur</i> .....	37
Tabel 3.13	<i>Blue Print Akhir Skala Subjective Well Being</i> .....	37
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian .....	42
Tabel 4.2	Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri .....	44
Tabel 4.3	Kategori Skala Harga Diri .....	45
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Subjective well being</i> .....	46
Tabel 4.5	Kategori Skala <i>Subjective well-Being</i> .....	47
Tabel 4.6	Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.7	Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Riwayat Hidup
Lampiran 2	Riwayat Hidup
Lampiran 2	CVR
Lampiran 3	Skala Try Out Harga Diri Dan <i>Subjective Well-Being</i>
Lampiran 4	Tabulasi Try Out Harga Diri Dan <i>Subjective Well-Being</i>
Lampiran 5	Koefisien Reliabilitas Harga Diri Sebelum Gugur
Lampiran 7	Koefisien Reliabilitas Harga Diri Setelah Gugur
Lampiran 8	Koefisien Reliabilitas <i>subjective Well-Being</i> Sebelum Gugur
Lampiran 9	Koefisien Reliabilitas <i>Subjective Well-Being</i> Setelah Gugur
Lampiran 10	Skala Penelitian
Lampiran 11	Tabulasi Penelitian Harga Diri Dan <i>Subjective Well-Being</i>
Lampiran 12	Koefisien Penelitian Harga Diri
Lampiran 13	Koefisien Penelitian <i>Subjective Well-Being</i>
Lampiran 14	Analisis Data

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA  
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KECAMATAN  
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Diabetes mellitus merupakan penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi nilai normal. Penderita diabetes biasanya bukan hanya mengalami sakit fisik, namun juga akan mengalami gangguan psikologis, dimana pasien tersebut akan merasa kurang percaya diri berada di lingkungan sosialnya. Hal ini akan memberikan efek terhadap *subjective well-being* penderita diabetes mellitus. Berkurangnya *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus akan menyebabkan kurangnya kebahagiaan dalam hidupnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Subjek penelitian berjumlah 119 penderita diabetes yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, Skala harga diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Candra, Harini, & Sumirta, 2017) dengan 35 item. Sedangkan skala *subjective well-being* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Diener (2006) dengan 48 item. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment dan diperoleh r hitung = 0,884 dengan nilai signifikansi  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Harga diri dengan *subjective well-being*. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci:** harga diri, *subjective well-being*, diabetes mellitus

A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND SUBJECTIVE WELL-BEING IN PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS IN SYIAH KUALA SUB-DISTRICT BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by blood glucose levels exceeding normal values. Diabetics usually not only experience physical pain, but also also experience psychological problems, where the patient will feel less confident in the social environment. This gives an effect on the subjective well-being of people with diabetes mellitus. The decrease in subjective well-being in people with diabetes mellitus will cause a lack of happiness in their lives. This study was a quantitative study that aimed to determine the relationship between self-esteem and subjective well-being in patients with diabetes mellitus in Syiah Kuala District, Banda Aceh City. The research subjects were 119 diabetics who were taken using a simple random sampling technique. The self-esteem scale was compiled based on the theories and aspects proposed by Coopersmith (in Candra, Harini, & Sumirta, 2017) with 35 items. Meanwhile, the subjective well-being scale was based on the theory and aspects proposed by Diener (2006) with 48 items. The data were then analyzed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique and obtained  $r_{count} = 0.884$  with a significance value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). These results indicated that there were a positive relationship between self-esteem and subjective well-being. Meaning that the higher the self-esteem, the higher the subjective well-being of people with diabetes mellitus in Syiah Kuala District, Banda Aceh City.*

**Keywords:** *self-esteem, subjective well-being, diabetes mellitus*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki keinginan untuk mempunyai kondisi fisik yang sehat dan sempurna. Namun pada hakikatnya ada individu yang tidak mendapatkan kondisi fisik yang diinginkan tersebut, karena adanya keterbatasan fisik ataupun penyakit yang dideritanya, salah satu penyakit tersebut adalah diabetes mellitus. Menurut (Misnadiarly, 2006) diabetes mellitus adalah penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi nilai normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126mg/dl.

Indonesia kini telah menjadi Negara nomor enam penderita diabetes mellitus terbanyak di dunia dengan jumlah 10 juta jiwa. Jumlah penderita diabetes mellitus ini diperkirakan akan meningkat terus menerus pada tahun 2040, yaitu sebanyak 16,2 juta jiwa penderita, dapat diartikan bahwa akan terjadi peningkatan penderita sebanyak 56,2% dari tahun 2017 sampai 2040 (Tandra, Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes, 2020). Jumlah penderita diabetes di berbagai kota yang ada di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun seperti di kota Banda Aceh angka penderita diabetes terus menerus semakin bertambah bisa dilihat hasil survei terpadu penyakit berbasis puskesmas (kasus baru) di kota banda aceh dari tahun 2018 penderita diabetes di kota banda aceh berjumlah 48.480 orang, pada tahun 2019 mengalami penurunan penderita

diabetes mellitus yaitu berjumlah 24.660 orang, kemudian pada tahun 2020 terjadinya peningkatan jumlah penderita diabetes mellitus yaitu berjumlah 30.555 orang (Kesehatan, 2020) Hal ini juga terjadi di beberapa kabupaten dan juga beberapa kecamatan yang ada di Aceh salah satunya kecamatan Syiah Kuala, penulis mendapatkan data penderita diabetes mellitus dari puskesmas Syiah Kuala yaitu sebanyak 180 orang dari jumlah penduduk sekitar 27.938 penduduk.

Biasanya penderita diabetes mellitus berusia di atas 40 tahun, tetapi bisa pula timbul pada usia di atas 20 tahun, diabetes mellitus tipe dua dimana pankreas masih bisa membuat insulin, tetapi kualitas insulinnya buruk, tidak dapat berfungsi dengan baik sebagai kunci untuk memasukkan gula ke dalam sel, akibatnya gula darah meningkat. Kemudian yang terakhir ada diabetes tipe tiga yaitu kurangnya insulin masuk ke dalam otak, minimnya kadar insulin dalam otak dapat menurunkan kerja dan regenerasi sel otak sehingga memicu penderita terkena penyakit Alzheimer (Tandra, Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes, 2017).

Penderita diabetes biasanya bukan hanya mengalami sakit fisik terkadang pasien diabetes juga akan mengalami gangguan psikologis. Dimana pasien tersebut akan merasa kurang percaya diri berada di lingkungan sosialnya. Pasien diabetes akan merasa bahwa lingkungan menjauhinya. Hal ini akan memberikan efek terhadap kesejahteraan hidup pasien. Berkurangnya *subjective well-being* maka pasien akan merasa kurang bahagia dalam hidupnya karena penyakit yang dideritanya. Karena ketika penderita mengetahui dirinya terkena diabetes mellitus mereka akan mengalami banyak perubahan dalam hidupnya. Ada yang takut dan

cemas, ada yang panik dan marah, ada juga yang berdiam diri, ada juga yang memberontak dan tidak bahagia dengan hidupnya karena menderita diabetes mellitus (Tandra, Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes, 2017).

*Subjective well-being* merupakan persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap pengalaman hidup dan mempresentasikan dalam kesejahteraan psikologis, (Compton, 2005). Menurut (Diener, Oishi, & Lucas, Subjective Well Being, 2002) definisi *subjective well-being* dan kebahagiaan dapat dibuat menjadi tiga kategori. Pertama, kesejahteraan bukanlah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, *subjective well-being* merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Ketiga *subjective well-being* jika digunakan dalam percakapan sehari-hari yaitu dimana perasaan positif lebih dari perasaan negatif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* seseorang salah satunya adalah harga diri (Diener, Oishi, & Lucas, Subjective Well Being, 2002).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Karimah, 2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan *subjective well-being*. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Maryatmi & Andini (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan *subjective well-being*. Harga diri sangat lah penting dalam diri seseorang karena harga diri adalah nilai seseorang pada dirinya sendiri apakah nilai dirinya positif atau pun negatif.

Menurut (Copersmith, 1959) menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu dan kebiasaan memandang dirinya sendiri yang mengarah pada penerimaan atau penolakan, serta keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, atau dengan kata lain harga diri merupakan penilaian personal mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap dan ekspresi kelayakan individu terhadap dirinya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *subjective well-being* yang baik adalah dimana seseorang ingin memiliki kualitas hidup yang baik dan mempunyai nilai yang bagus terhadap dirinya sehingga memiliki harga diri yang baik, yang mana harga diri juga dapat disimpulkan bahwa bagaimana seseorang menilai dirinya yang bertujuan untuk penerimaan ataupun penolakan. Maka semakin seseorang memiliki nilai dalam kehidupannya maka semakin sejahtera hidupnya begitu juga dengan seseorang mendapat penerimaan baik dilingkungan ataupun dari dirinya sendiri maka akan semakin baik juga harga dirinya.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara awal dengan beberapa masyarakat yang mengalami diabetes mellitus di kecamatan syiah kuala:

Cuplikan wawancara 1 :

*“...ibuk punya empat anak tiga cowok satu cewek, yang cowok udah nikah semua tiga-tiganya udah punya rumah masing-masing juga anak ibuk yang cewek lah yang belum nikah jadi anak ibuk yang cewek ni lah yang ngurus ibuk tiap harinya. Tapi,ibuk kasihan lihat dia mau nongkrong sama teman-teman pun susah karena kan, diabetes ibuk udah makin basah lukanya jadi agak bau, terus kawannya pun gak ada yang mau kerumah lagi. Kalau pun mereka kerumah pasti ibuk duduk dikamar aja, ibuk kasihan sama anak ibuk takut dikata-katain kalau teman-temannya lihat ibuk.,kayak mana lah kan nak, ibuk juga merasa banyak nyusahin orang jadi nya semenjak ada sakit ni...”(AM, 27 Januari 2021)*

Cuplikan wawancara 2 :

*“...ibuk punya anak enam, udah nikah semua ibuk tinggal sama anak bungsu. Anak bungsu ibuk lagi hamil anak ketiganya, terus diabetes ibuk udah parah kali lukanya jadi, untuk biayapun susah sebab dia kan lagi nabung buat lahiran anak ketiganya pasti banyak biaya kan. Mintak sama abangnya, abang nya juga lagi susah juga jadi kan, kan kaki ibu diperban harus dibuka juga perbannya, dia gak sanggup nahan bauknya kayak muntah-muntah terus, ibuk merasa kayak ngerepotin dia...” (IN, 27 Januari 2021)*

Cuplikan wawancara 3 :

*“...sering dulu ibu ngumpul-ngumpul sama tetangga, pas lagi pesta juga sering ibu bantu masak-masak dekat rumah orang ni kan nak, tapi tu lah dah kenak diabetes ni ibu, pas datang pun disuruh pulang sama orang tu, katanya istirahat aja dirumah ngapain datang sini nanti makin bertambah tu sakit nya kata tetangga ibu ni, dari situ lah ibu kayak dah merasa kayak gak diterima lagi dimasyarakat karena kan biasanya gabung sama ibu-ibu di kampung ni, sekarang udah gak lagi, ya.. di rumah lah ibu kadang bingung juga mau ngapain kalau dirumah ni, mondar-mandir lah kedepan belakang ni, ya namanya juga bosan kan suntuk juga...” (JM, 27 Januari 2021)*

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa kurangnya keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki atau dengan kata lain tidak adanya penghargaan diri serta penilaian personal yang kurang mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap dan ekspresi kelayakan individu terhadap dirinya serta merasa menyusahkan orang sekitar.

Oleh karena itu individu sangat diharuskan untuk mempunyai harga diri yang tinggi guna untuk pengembangan dirinya agar dapat merasakan kepuasan hidup. Dengan kepuasan hidup maka terciptalah *subjective well-being* yang menimbulkan tingginya afek positif pada diri individu dan rendahnya afek negatif serta kepuasan hidup dalam domain kehidupan, sebagaimana yang dikatakan oleh Cambell (dalam Compton, 2000) bahwa harga diri merupakan prediktor yang paling penting untuk *subjective well-being*. Harga diri yang tinggi membuat

seseorang memiliki afek positif yang tinggi dan afek negatif yang rendah. Dan berdasarkan faktor yang dikemukakan oleh Cambell (Compton, 2005) *subjective well-being* dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah harga diri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang harga diri dan *Subjective well-being*. Maka penulis ingin mengajukan skripsi penelitian dengan judul **“Hubungan harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah diajukan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Adakah hubungan harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan *subjective well-being* yang terkait dengan harga diri.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penderita diabetes mellitus

Memberikan informasi mengenai cara menjaga dan meningkatkan rasa kepedulian diri dengan membangun hal positif dalam diri individu, sehingga *subjective well being* yang dimiliki juga tetap terjaga.

### b. Bagi masyarakat

hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya tentang harga diri dan *subjective well-being*.

## E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian mengenai harga diri, dan *subjective well-being* telah ada dilakukan dan menjadi referensi ilmiah mengenai penelitian tersebut, penelitian yang pernah diteliti adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh (Arif, 2014) yang berjudul ‘hubungan harga diri dengan *subjective well-being* pada guru Taman kanak-kanak (TK) yang gajinya dibawah Upah Minimum Regional (UMR)’. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 65 orang guru TK. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang positif antara harga diri dan *subjective well-being* pada guru TK yang mempunyai gaji di bawah UMR, artinya semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula *subjective well-being* guru TK, begitu pula sebaliknya. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti melakukan penelitian

dikecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Selain itu perbedaan sampel pada penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ningtyas, 2018) yang berjudul ‘Hubungan antara *subjective well-being* dan harga diri terhadap kualitas hidup homoseksual di Surabaya’. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang yang homoseksual. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan *subjective well-being* terhadap kualitas hidup homoseksual di Surabaya, artinya semakin tinggi harga diri dan kesejahteraan hidup maka semakin tinggi pula kualitas hidup homoseksual di Surabaya, begitu pula sebaliknya. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti melakukan penelitian dikecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Selain itu perbedaan sampel pada penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Sato & Yuki, 2014). Variabel yang diteliti adalah hubungan antara harga diri dan kebahagiaan dengan membedakan dalam relational secara mobile versus konteks stabil interpersonal. Penelitian ini dilakukan di Jepang *university*. menggunakan sampel 344 orang mahasiswa dibagi atas dengan 251 mahasiswa, 93 mahasiswi dan menggunakan metode *quasi-experimental*. Hasil dari penelitian bahwa terdapat hubungan harga diri dengan kebahagiaan pada mahasiswa dan mahasiswi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan interpersonal antara mahasiswa lebih banyak terjadi pada tahun pertama disbanding dengan tahun kedua dan juga mereka yang memiliki hubungan interpersonal yang tinggi berkorelasi dengan tingginya harga diri

dengan kebahagiaan pada mahasiswa dan mahasiswi. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti melakukan penelitian dikecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Selain itu perbedaan sampel pada penelitian dan menggunakan teknik kuantitatif korelasional dan variabel.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Aini, 2016). Yang berjudul ‘hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well-being* pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta’, jumlah subjek yang digunakan adalah 20 orang, metode yang digunakan yaitu metode *stratified sampling*. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being*, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *subjective well-being* pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, begitu juga sebaliknya. terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti melakukan penelitian dikecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Selain itu perbedaan sampel pada penelitian dan menggunakan teknik kuantitatif korelasional dan variabel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2014), yang berjudul ‘hubungan harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita gagal ginjal di Suka bumi’, jumlah sampel 100 orang, metode yang digunakan adalah kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita gagal ginjal di Sukabumi, artinya semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula *subjective well-being* pada penderita gagal ginjal, begitu sebaliknya. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti melakukan penelitian di

Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Selain itu perbedaan sampel pada penelitian.

Berdasarkan penelitian diatas yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan pada subjek, dan lokasi. Peneliti tertarik dan ingin meneliti variabel harga diri dan *subjective well-being* dengan metode penelitian kuantitatif korelasional yang menghubungkan antara harga diri dan *subjective well-being* dengan penderita diabetes.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Subjective Well-Being*

##### 1. Pengertian *Subjective Well-Being*

Menurut (Diener, Subjective Well Being : The Science Of Happiness And Proposal For a National Index, 2006) *subjective well-being* yaitu mengacu pada bagaimana orang menilai hidup secara positif, termasuk penilaian variabel kepuasan hidup, banyak merasakan afek positif seperti emosi dan suasana hati yang positif, dan kurangnya afek negatif yang dirasakan seperti depresi dan kecemasan. Menurut (Utami, 2012) *subjective well-being* di definisikan sebagai evaluasi individu terhadap kehidupannya yang berkaitan dengan komponen kognitif dan emosional yang mencakup tiga komponen utama, yaitu banyaknya mengalami afek positif atau afek yang menyenangkan seperti kegembiraan, kelegaan hati, kasih sayang, sedikitnya mengalami afek negatif atau afek yang tidak menyenangkan seperti ketakutan, kemarahan, dan kesedihan, serta pendapat pribadi seperti kepuasan hidup. Menurut (Eddington & Shuman, 2017) *subjective well-being* merupakan evaluasi seseorang terhadap kehidupannya yang meliputi perkembangan kognitif seperti kepuasan hidup dan evaluasi afektif, seperti perasaan emosi positif dan negatif.

(Setiawan, 2014) memaparkan bahwa kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam

kesejahteraan psikologis. Selanjutnya (Diener, Oishi, & Lucas, Personality, Culture, And Subjective Well-Being, 2003) memaparkan bahwa *subjective well-being* merupakan konsep yang luas, meliputi emosi pengalaman menyenangkan, rendahnya tingkat mood negatif, dan kepuasan hidup yang tinggi.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah bagaimana individu menilai dirinya dan merasakan kepuasan hidup dengan adanya perasaan positif yang tinggi seperti merasa gembira, tenang, dan merasakan kasih sayang.

## 2. Aspek-Aspek *Subjective Well-Being*

Menurut (Diener, Subjective Well Being : The Science Of Happiness And Proposal For a National Index, 2006) bahwa *subjective well-being* memiliki tiga aspek antara lain:

### a. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup merupakan penilaian secara umum terhadap kehidupan seseorang. Kepuasan hidup merupakan bentuk kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman disertai dengan kegembiraan. Penilaian kepuasan hidup dapat terdiri dari kepuasan yang dirasakan dalam berbagai bidang kehidupan seperti rekreasi, cinta, pernikahan, persahabatan, dan kesehatan.

### b. Afek Positif

Afek positif dapat terbagi menjadi emosi positif khusus seperti kegembiraan, kasih sayang, dan kebanggaan. Afek merupakan

gambaran evaluasi langsung individu terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

c. Afek Negatif

Afek tersebut dapat dipisahkan menjadi emosi dan mood khusus, seperti malu, rasa bersalah, marah, sedih, dan cemas. Perasaan negatif merujuk pada rendahnya tingkat pengalaman emosi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan aspek di atas, peneliti melihat aspek-aspek *subjective well-being* dari Diener lebih komprehensif sehingga peneliti menyimpulkan aspek-aspek *subjective well-being* tersebut yaitu kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif.

### 3. Faktor-Faktor *Subjective Well-Being*

Menurut Cambell (Compton, 2005) *subjective well-being* dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

a. Harga Diri

Harga diri merupakan prediktor yang menentukan *subjective well-being*. Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, serta kapasitas produktif dalam pekerjaan. Hal ini

akan menolong individu untuk mengembangkan kemampuan hubungan interpersonal yang baik dan menciptakan kepribadian yang sehat.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri di artikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya mampu berperilaku dalam cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktifitas fisik. Kontrol diri akan melibatkan proses pengambilan keputusan, mampu mengerti, memahami serta mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah di ambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut.

c. Ekstraversi

Individu dengan kepribadian ekstrovert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi diluar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya.

d. Optimis

Secara umum, orang yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan.

e. Relasi Sosial yang Positif

Relasi sosial yang positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional. Hubungan yang didalamnya terdapat dukungan

dan keintiman akan membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah-masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif, dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

## **B. Harga Diri**

### **1. Pengertian Harga Diri**

Harga diri adalah sebuah konsep abstrak yang mengikat sesuatu sikap (Coopersmith, 1969). Rosenberg (dalam Srisayekti & Setiyadi, 2015), menyatakan bahwa harga diri merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. (Ghufron & Risnawati, 2010) menyatakan bahwa harga diri dalam perkembangannya berbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengartian orang lain terhadap dirinya.

Setiap orang menginginkan harga diri yang positif. Menurut (Meinarno & Sarwono, 2009) Pertama, harga diri yang positif membuat seseorang merasa nyaman dengan dirinya ditengah kepastian dan kematian yang suatu waktu akan menghadapinya. Greenberg dan Solomon (1986) melakukan eksperimen yang hasilnya menunjukkan bahwa partisipan eksperimen yang mendapatkan penilaian positif terhadap aspek-aspek kepribadiannya, harga dirinya positif, lebih sedikit mengalami kecemasan ketika menonton video tentang kematian yang sengaja diputar oleh eksperimenter (Meinarno & Sarwono, 2009) Kedua, Harga diri yang positif membuat orang dapat mengatasi kecemasan, kesepian, dan penolakan

sosial. Dalam hal ini, harga diri menjadi alat ukur sosial untuk melihat sejauh mana seseorang merasa diterima dan menyatu dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, semakin positif harga diri yang dimiliki seseorang, maka semakin menunjukkan bahwa ia semakin merasa diterima dan menyatu dengan orang-orang di sekitarnya (Meinarno & Sarwono, 2009).

Dari definisi-definisi di atas disimpulkan bahwa harga diri adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri baik bersikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan. Harga diri juga dapat berhubungan dengan dimensi spesifik, seperti kemampuan akademik, kecakapan sosial, penampilan fisik, atau harga diri kolektif, yaitu evaluasi akan kebernilaian suatu kelompok, dimana seseorang menjadi anggotanya, peneliti memilih menggunakan teori dari Coopersmith karena teori tersebut lebih komprehensif, empiris, dan sesuai dengan dinamika masyarakat di Indonesia.

## 2. Aspek-Aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith (Candra, Harini, & Sumirta, 2017)), aspek-aspek dalam harga diri terdiri dari keberartian individu, kekuatan individu, performasi individu dan keberhasilan seseorang.

### a. Keberartian Individu

Berkenaan dengan kebermaknaan diri, penghargaan terhadap diri, serta mampu menurut standar dan nilai pribadi. Makin bermakna ia menilai dirinya, maka semakin tinggi harga diri atau sebaliknya makin berkurang kebermaknaan terhadap dirinya, maka harga diri semakin

rendah. Kebermaknaan hidup juga berarti penerimaan perhatian dan kasih sayang dari orang lain. Penerimaan dan perhatian ditandai dengan adanya kehangatan, tanggapan, minat, serta rasa suka terhadap individu sebagaimana individu itu sebenarnya.

b. Kekuatan Individu

Kekuatan individu adalah ketaatan terhadap aturan, norma, dan ketentuan- ketentuan yang ada dalam masyarakat. Individu yang semakin kuat dan taat terhadap ketentuan yang sudah ditentukan dalam masyarakat maka semakin besar kemampuan individu untuk menjadi panutan masyarakat.

c. Performasi Individu

Performasi individu yang sesuai dengan tuntutan dan harapan, mendorong pembentukan harga diri yang tinggi, sebaliknya performasi yang tidak sesuai dengan tuntutan dan harapannya mendorong harga diri seseorang menjadi rendah. Performasi yang sesuai dengan tuntutan dan harapannya adalah performasi seseorang yang berhasil atau mencapai kesuksesan dalam aktivitasnya.

d. Keberhasilan Individu

Dalam aktivitas seseorang ada yang berhasil dan juga gagal. Keberhasilan dan kegagalan ini berhubungan erat dengan harga diri seseorang. Seseorang yang berhasil cenderung memiliki harga diri yang tinggi, sebaliknya seseorang yang memiliki kegagalan cenderung memiliki harga diri yang rendah. Kegagalan bukan pula selalu penyebab

harga diri seseorang menjadi rendah, karena masih dipengaruhi faktor lain seperti persepsinya terhadap kegagalan, jika positif harga dirinya tetap terjaga, begitu juga sebaliknya jika negatif maka harga dirinya menjadi rendah.

Berdasarkan aspek diatas, peneliti melihat aspek-aspek harga diri dari Coopersmith lebih komprehensif sehingga peneliti menyimpulkan aspek-aspek harga diri dari Coopersmith tersebut yaitu keberartian individu, kekuatan individu, performasi individu, dan keberhasilan individu.

### **3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri**

Faktor-faktor harga diri yang mempengaruhi harga diri dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal seperti jenis kelamin, intelegensi, kondisi fisik individu, dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, sekolah, dan keluarga. Menurut Coopersmith (Risnawita, 2010) beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri adalah lingkungan keluarga, faktor jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan sosial, dan intelegensi.

#### **a. Lingkungan keluarga**

Peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan harga diri, dalam keluarga orang tua mendidik anak dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Keluarga harus menemukan kondisi dasar untuk mencapai perkembangan harga diri yang baik.

b. Faktor jenis kelamin

Wanita selalu merasa harga diri lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, dan memiliki kepercayaan diri yang kurang juga.

c. Kondisi fisik

Adanya hubungan daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi, dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

d. Lingkungan sosial

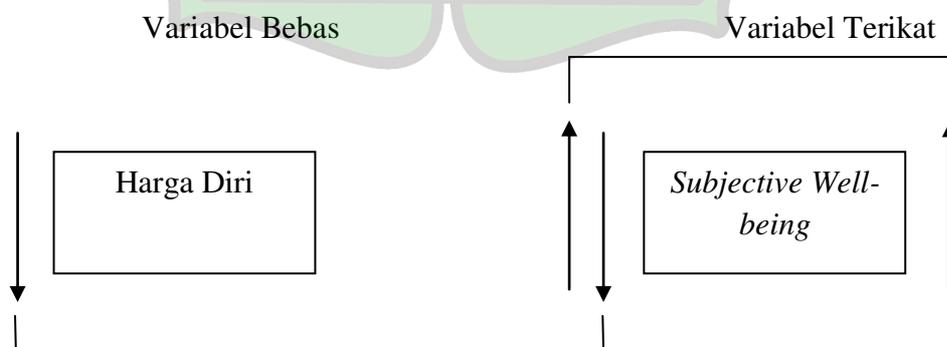
Ada beberapa aspek dalam harga diri yang dapat dijelaskan melalui konsep konsep kesuksesan, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan diri. Bahwa kesuksesan dapat diperoleh dari pengalaman dalam lingkungannya, kesuksesan dalam hal tertentu, kemampuan dan nilai-nilai kebaikan yang ada.

e. Intelegensi

Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi mencapai prestasi akademik yang tinggi pula, sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri yang rendah mencapai prestasi akademik yang rendah pula. Seseorang dengan harga diri yang tinggi memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras untuk mencapai aspirasi tersebut.

### C. Hubungan Harga Diri Dengan *Subjective Well-Being*

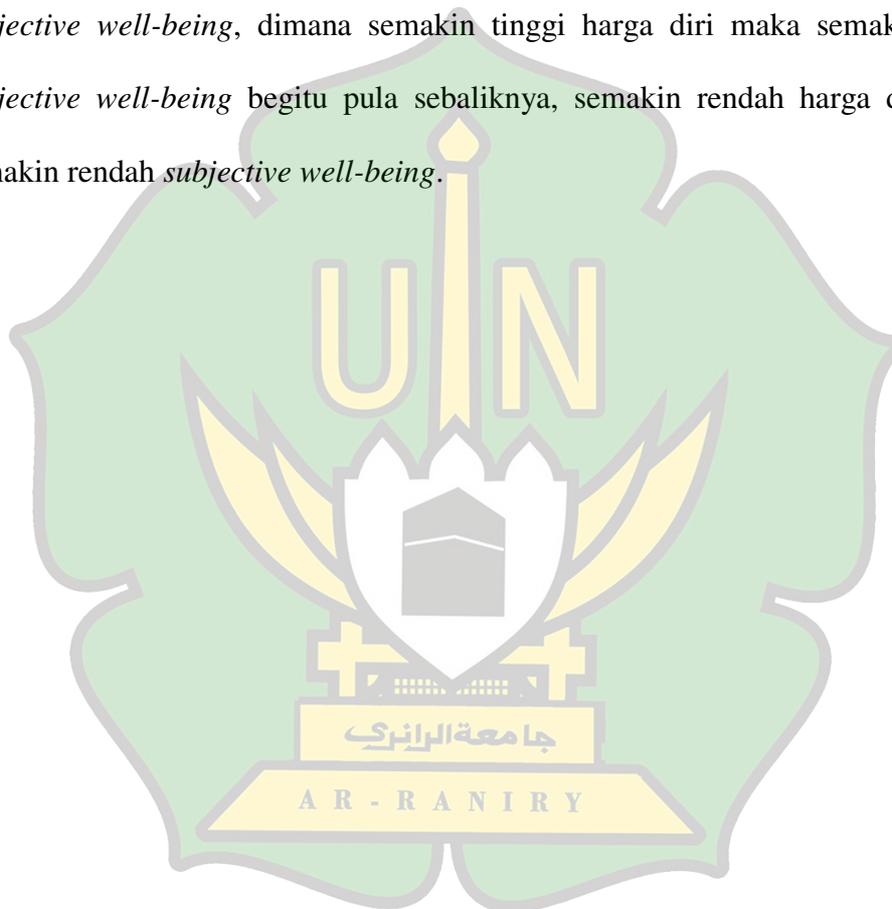
Hubungan harga diri dengan *subjective well-being* dilihat berdasarkan salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* yaitu harga diri. Hal ini dijelaskan oleh Cambell (Compton, 2005) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup adalah harga diri. harga diri menjadi salah satu faktor penting dalam proses kesejahteraan hidup individu. Harga diri merupakan hal yang membuat terbangunnya hubungan yang baik dengan orang lain serta membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan agar mempunyai hubungan yang baik dan juga memiliki kepribadian yang sehat juga. Secara umum individu yang memiliki harga diri yang tinggi maka semakin tinggi *subjective well-being*. Sedangkan individu yang memiliki harga diri yang rendah maka semakin rendah kesejahteraan hidup. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arif, 2014) bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan *subjective well-being*.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara harga diri dengan *subjective well-being*, dimana semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi *subjective well-being* begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah *subjective well-being*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya (Azwar, Metode Penelitian, 2011) Jadi, pada penelitian ini ingin menguji hubungan antara harga diri dengan *subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, Realibilitas Dan Validitas Edisi 4, 2016).

1. Variabel Bebas (X) : Harga Diri
2. Variabel Terikat (Y) : *Subjective Well-Being*

### C. Definisi Operasional

Penjelasan mengenai pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi kedua variabel secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel.

#### 1. Harga Diri

Harga diri adalah sebuah konsep abstrak yang mengikat sesuatu sikap (Coopersmith, 1969) Adapun harga diri diukur menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek menurut (Coopersmith, 1969) yaitu: keberartian, performasi, kekuatan, dan keberhasilan.

#### 2. *Subjective Well-Being*

*Subjective well-being* adalah mengacu pada bagaimana orang menilai hidup secara positif (Diener, *Subjective Well Being : The Sciene Of Happines And Proposal For a National Index*, 2006) *subjective well-being* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan yang dirasakan oleh penderita diabetes baik perasaan senang ataupun perasaan tenang dalam dirinya. Adapun *subjective well-being* diukur dengan skala yang dikembangkan dari

aspek-aspek menurut (Diener, Subjective Well Being : The Science Of Happiness And Proposal For a National Index, 2006) yaitu: kepuasan hidup, afek positif, afek negatif.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Pada penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau yang menjadi keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 180 orang. Data ini diperoleh dari puskesmas yang ada di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *simple random sampling*. Disebutkan *simple* sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2017).

Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2017). Maka dari 180 populasi peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 119 orang. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael.

Pada saat dilakukan penelitian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu peneliti mengambil sampel sebanyak 119 orang dari 180 populasi yang merupakan penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Peneliti membagikan kuisisioner kepada masyarakat yang terkena diabetes mellitus, jumlah laki-laki dan perempuan tidak ditentukan seberapa banyak, sehingga setiap masyarakat yang terkena diabetes mellitus bisa mengisi kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala likert. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pernyataan responden harus mendukung sebuah pernyataan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi indicator

variabel, masing-masing variabel indikator memiliki instrument yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk angket yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden.

### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala Harga diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh (Copersmith, 1959). Sedangkan skala kesejahteraan hidup disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh (Diener, Subjective Well Being : The Science Of Happiness And Proposal For a National Index, 2006). Kedua skala akan dibagikan dalam bentuk angket. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012).

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS),

skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk pilihan jawaban setuju (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1 Skor Skala *Favourable* dan Skala *Unfavourable***

Skor Skala <i>Favourable</i>		Skor Skala <i>Unfavourable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

Skala harga diri disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 35 butir ( 18 aitem *favourable* dan 18 aitem *unfavourable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS). Sangat tidak sesuai (STS).

**Tabel 3.2. *Blue Print Awal Skala Harga Diri***

Aspek	Indikator	F	UF	Jmlh
Keberartian Individu	Berkenaan dengan kebermaknaan diri	1,2	3,4	4
	Penghargaan terhadap diri	5,6	7,8	4
	Mampu menurut standar dan nilai pribadi	9,10	11,12	4
Kekuatan Individu	Kekuatan individu adalah ketaatan terhadap aturan, norma	14	13,15	4
	Ketentuan- ketentuan yang ada dalam masyarakat	16,17	18,19	4
Performasi Individu	Performasi individu yang sesuai dengan tuntutan dan harapan	20,21,22,23	24,25,26,27	8
Keberhasilan Individu	Aktivitas seseorang ada yang berhasil	28,29	30,31	4
	Aktivitas seseorang ada yang gagal	32,33	34,35	
	Total	18	18	35

Skala *Subjective well-being* disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 48 butir ( 24 aitem *favourable* dan 24 aitem *unfavourable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS). Sangat tidak sesuai (STS).

**Tabel 3.3. Blue Print Awal Skala subjective well-being**

Aspek	Indikator	F	UF	Jmlh
Kepuasan Hidup	Menikmati pengalaman disertai dengan kegembiraan	1,2	3,4	4
	Cinta	5,6	7,8	4
Afek Positif	Persahabatan	9,10	11,12	4
	Kesehatan	13,14	15,16	4
	Kegembiraan	17,18	19,20	4
	Kasih sayang	21,22	23,24	4
Afek Negatif	Kebanggaan	25,26	27,28	4
	Seperti malu	29,30	31,32	4
	Rasa bersalah	33,34	35,36	4
	Marah	37,38	39,40	4
	Sedih	41,42	43,44	4
	Cemas	45,46	47,48	4
Total		24	24	48

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada 30 penderita diabetes di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Skala penelitian dibagikan dalam bentuk angket. Peneliti mendatangi responden secara pribadi ke rumah responden masing-masing. Setelah responden yang di datangi telah sepakat untuk member tanggapan pada angket yang di bagikan maka selanjutnya peneliti membantu mengisi angket yang dibagikan tersebut.

Proses uji coba skala penelitian dilakukan selama seminggu. Dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 sampai dengan 14 April 2021 dan terkumpul 30

tanggapan maka data skala uji coba tersebut peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis menggunakan *SPSS version 25.0 for windows*.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melalui proses perizinan terlebih dahulu kepada responden yang menderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Setelah mendapatkan izin maka peneliti langsung membagikan angket kepada responden untuk di isi. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 18 April 2021 sampai dengan 25 April 2021.

#### **F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur**

##### **1. Validitas**

(Azwar, Realibilitas Dan Validitas Edisi 4, 2016) mendefinisikan validitas sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasikan kualitas tes sebagai instrument alat ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*).

Validitas isi melihat sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap skala melalui *expert judgment* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-

masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, Realibilitas Dan Validitas Edisi 4, 2016).

Lawshe (Azwar, Realibilitas Dan Validitas Edisi 4, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empiric yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) sebanyak 4 orang *expert review* yang menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala.

Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan :

$n_e$  : Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

$n$  : Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

**Tabel 3.4 Koefesien CVR Skala Harga Diri**

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1.	1	19.	0,5
2.	0,5	20.	1
3.	0,5	21.	1
4.	0,5	22.	1
5.	1	23.	1
6.	1	24.	0,5
7.	1	25.	1
8.	0,5	26.	1
9.	1	27.	1
10.	1	28.	1
11.	1	29.	1
12.	0,5	30.	1
13.	1	31.	0,5
14.	1	32.	1
15.	1	33.	0,5
16.	1	34.	1
17.	1	35.	1
18.	1		

**Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala *Subjective Well-Being***

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	25.	1
2.	1	26.	1
3.	1	27.	0,5
4.	0,5	28.	0,5
5.	0,5	29.	1
6.	1	30.	1
7.	0,5	31.	1
8.	0,5	32.	0,5
9.	0,5	33.	1
10.	1	34.	1
11.	1	35.	1
12.	0,5	36.	0,5
13.	0,5	37.	0,5
14.	1	38.	0,5
15.	1	39.	0,5
16.	0,5	40.	0,5
17.	1	41.	0,5
18.	1	42.	0,5
19.	0,5	43.	1
20.	0,5	44.	1
21.	1	45.	1
22.	1	46.	1
23.	1	47.	1
24.	0,5	48.	0,5

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam table 3.4 dan 3.5) menunjukkan bahwa semua nilai koefesien *CVR* diatas 0 (nol), sehingga semua aitem skala dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan

bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, Realibilitas Dan Validitas Edisi 4, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan single trial administration, yang di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek.

Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dari Pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus Korelasi Pearson

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \sum X/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

I: Skor aitem

X: Skor Skala

n: Banyaknya responden

Kriteria dalam penelitian aitem yang penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan  $\geq 0,25$  untuk aitem harga diri dan batasan  $\geq 0,25$  untuk aitem kesejahteraan hidup. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah. Hasil analisis daya beda aitem skala harga diri dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri**

No	$ri_x$	No	$ri_x$
1	.586	19	.584
2	.466	20	<b>.127</b>
3	.359	21	.606
4	.545	22	.419
5	.329	23	<b>-.204</b>
6	<b>-.204</b>	24	.411
7	.509	25	.606
8	.586	26	<b>.173</b>
9	.520	27	<b>-.122</b>
10	.421	28	.583
11	.586	29	<b>.242</b>
12	.370	30	<b>-.002</b>
13	<b>-.025</b>	31	.588
14	.586	32	.606
15	.250	33	<b>-.041</b>
16	.529	34	.606
17	<b>-.088</b>	35	.774
18	<b>-.006</b>		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 35 aitem diperoleh 24 aitem yang layak dipakai 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,19,21,22,24,25,28,31,32,34,dan 35. Kemudian 11 aitem yang tidak terpilih karena  $ri_x \leq 0,25$  terdapat pada nomor 6,13,17,18,20,23,26,27,29,30,dan 33.

**Tabel 3.7. Koefisien Daya Beda Aitem Skala harga diri yang Terpilih**

No	$ri_x$	No	$ri_x$
1	.586	15	.250
2	.466	16	.529
3	.359	19	.584
4	.545	21	.606
5	.329	22	.419
7	.509	24	.411
8	.586	25	.606
9	.520	28	.583
10	.421	31	.588
11	.586	32	.606
12	.370	34	.606
14	.586	35	.774

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, terdapat 24 aitem yang valid, diantara uji reliabelitas harga diri berdasarkan aitem-aitem terpilih diantaranya aitem nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,19,21,22,24,25,28,31,32,34,dan 35.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabelitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Hasil analisis reliabelitas pada skala harga diri diperoleh  $ri_x = 0,743$  Selanjutnya Peneliti melakukan analisis reliabelitas tahap kedua dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabelitas pada skala harga diri tahap kedua diperoleh  $ri_x = 0,760$ .

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala harga diri sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8

**Tabel 3.8 Blue Print Skala Harga Diri setelah Item Gugur**

Aspek	Indikator	F	UF	Jmlh
Keberartian Individu	Berkenaan dengan kebermaknaan diri	1,2	3,4	4
	Penghargaan terhadap diri Mampu menurut standar dan nilai pribadi	5	7,8	3
		9,10	11,12	4
Kekuatan Individu	Kekuatan individu adalah ketaatan terhadap aturan, norma	14	15	2
	Ketentuan- ketentuan yang ada dalam masyarakat	16	19	2
Performasi Individu	Performasi individu yang sesuai dengan tuntutan dan harapan	21,22	24,25	4
Keberhasilan Individu	Aktivitas seseorang ada yang berhasil	28	31	2
	Aktivitas seseorang ada yang gagal	32	34,35	3

Total	11	13	24
-------	----	----	----

**Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Harga Diri**

Aspek	Indikator	F	UF	Jmlh
Keberartian Individu	Berkenaan dengan kebermanaan diri	1,2	3,4	4
	Penghargaan terhadap diri	5	6,7	3
	Mampu menurut standar dan nilai pribadi	8,9	10,11	4
Kekuatan Individu	Kekuatan individu adalah ketaatan terhadap aturan, norma	12	13	2
	Ketentuan- ketentuan yang ada dalam masyarakat	14	15	2
Performasi Individu	Performasi individu yang sesuai dengan tuntutan dan harapan	16,17	18,19	4
Keberhasilan Individu	Aktivitas seseorang ada yang berhasil	20	21	2
	Aktivitas seseorang ada yang gagal	22	23,24	3
Total		11	13	24

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10 Koefesien Daya Beda Item Skala *Subjective Well-Being***

No	$ri_x$	No	$ri_x$
1	.592	25	<b>.163</b>
2	.592	26	.399
3	.331	27	.268
4	.592	28	<b>-.043</b>
5	<b>.234</b>	29	.260
6	.290	30	<b>.141</b>
7	<b>-.086</b>	31	.284
8	.351	32	.331
9	.254	33	.426
10	.331	34	<b>-.012</b>
11	.351	35	.331
12	.339	36	<b>.166</b>

13	.313	37	.284
14	<b>.237</b>	38	.250
15	<b>.242</b>	39	.292
16	.351	40	.254
17	.295	41	.412
18	<b>.228</b>	42	.284
19	.296	43	<b>.138</b>
20	<b>-.085</b>	44	.276
21	.280	45	.412
22	.312	46	.254
23	.286	47	.412
24	<b>.063</b>	48	<b>.173</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 48 aitem diperoleh 34 aitem yang layak dipakai, 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, dan 47. Kemudian 14 aitem yang tidak terpilih karena  $ri_x \leq 0,25$  terdapat pada nomor 5, 7, 14, 15, 18, 20, 24, 25, 28, 30, 34, 36, 43, dan 48. Selanjutnya 30 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai  $ri_x \geq 0,25$  yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Item Skala *subjective well-being* yang Terpilih**

No	$ri_x$	No	$ri_x$
1	.592	26	.399
2	.592	27	.268
3	.331	29	.260
4	.592	31	.284
6	.290	32	.250
8	.351	33	.292
9	.254	35	.254
10	.331	37	.412
11	.351	38	.284
12	.339	39	.292
13	.313	40	.254
16	.351	41	.412
17	.295	42	.284
19	.296	44	.276
21	.280	45	.412
22	.312	46	.254

23	.286	47	.412
----	------	----	------

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, terdapat 30 aitem yang valid, diantara uji reliabelitas kebahagiaan berdasarkan aitem-aitem terpilih diantaranya aitem nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, dan 47.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabelitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Hasil analisis reliabelitas pada skala *subjective well-being* diperoleh  $ri_x = 0,523$ . Selanjutnya Peneliti melakukan analisis reliabelitas tahap kedua dengan membuang 14 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabelitas pada skala *subjective well-being* tahap kedua diperoleh  $ri_x = 0,806$ .

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *subjective well-being* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12 Blue Print Skala Subjective Well-Being Setelah Item Gugur**

Aspek	Indikator	R - R A N I R Y F	UF	Jmlh
Kepuasan Hidup	Menikmati pengalaman disertai dengan kegembiraan	1,2	3,4	4
	Cinta	6	8	2
Afek Positif	Persahabatan	9,10	11,12	4
	Kesehatan	13	16	2
	Kegembiraan	17	19	2
	Kasih sayang	21,22	23	3
Afek Negatif	Kebanggaan	26	27	2
	Seperti malu	29	31,32	3
	Rasa bersalah	33	35	2
	Marah	37,38	39,40	4
	Sedih	41,42	44	3
	Cemas	45,46	47	3
Total		18	16	34

**Tabel 3.13 Blue Print Akhir Skala Subjective Well-Being**

Aspek	Indikator	F	UF	Jmlh
Kepuasan Hidup	Menikmati pengalaman disertai dengan kegembiraan	1,2	3,4	4
	Cinta	5	6	2
Afek Positif	Persahabatan	7,8	9,10	4
	Kesehatan	11	12	2
	Kegembiraan	13	14	2
	Kasih sayang	15,16	17	3
Afek Negatif	Kebanggaan	18	19	2
	Seperti malu	20	21,22	3
	Rasa bersalah	23	24	2
	Marah	25,26	27,28	4
	Sedih	29,30	31	3
	Cemas	32,33	34	3
	Total	18	16	34

## G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu.

#### a. Editing

*Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari

kesalahan-kesalahan di dalam kuisioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian angket (Fatihuddin, 2015). Setelah kuisioner yang telah diisi terkumpul sesuai jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, elevansi jawaban, dan keseragaman data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuisioner.

*b. Coding*

*Coding* yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuisioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihuddin, 2015). *Coding* yang digunakan dalam kuisioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pernyataan tertutup.

*b. Tabulasi*

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version 25.0 for windows*. Kuisioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program *Microsif Excel* (Fatihuddin, 2015). Data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah

member kode dan lainnya dilanjutkan dengan kuisisioner dari setiap respon, dengan menginput pernyataan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuisisioner yang telah di input ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat di analisis drngan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas data adalah secara non-parametik dengan menggunakan teknik statistic *One Sample Kolomogorov Smirnov Test* dari program IBM SPSS 25.0 *For Windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikan (SIG) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka

signifikan ( $SIG < 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

## 2) Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak.

Untuk uji linearitas pada program IBM SPSS 25.0 *for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apa bila nilai signifikan pada *linearity* kurang dari 0,05 (Periantalo, 2016).

### b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa harga diri berkorelasi dengan kesejahteraan hidup pada penderita diabetes mellitus di kecamatan syiah kuala kota banda aceh, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Analisis penelitian data yang di gunakan adalah dengan bantuan computer program IBM SPSS 25.0 *for windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang menderita penyakit diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 119 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian**

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Total	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	44	119	36,97%
		Perempuan	75		63,02%
2.	Usia	40-55	26	119	21,84%
		56-65	33		27,73%
		66-75	39		32,77%
		76-85	21		17,64%
3.	Tempat Tinggal	Alue Naga	26	119	21,84%
		Deah Raya	20		16,80%
		Ie Maseen Kayee Adang	7		5,88%
		Jeulingke	18		15,12%
		Kopelma Darussallam	11		9,24%
		Lamgugob	7		5,88%
		Rukoh	7		5,88%
		Tibang	23		19,32%
4.	Lama Riwayat Penyakit	0-2,4 Tahun	62	119	52,10%
		2,5-4,4 Tahun	44		36,97%
		4,5-6,4 Tahun	13		10,92%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 orang (36,97%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 75 orang (63,02%). Berdasarkan usia subjek yang berusia 40-55 berjumlah 26 orang (21,84%), usia 56-65 berjumlah 33 orang (27,73%), usia 66-75 berjumlah 39 orang (32,77%), dan usia 76-85 berjumlah 21 orang (17,64%). Berdasarkan tempat tinggal, responden yang tinggal di Alue Naga berjumlah 26 orang

(21,84%), Deah Raya sebanyak 20 orang (16,80%), Ie Maseen Kayee Adang sebanyak 7 orang (5,88%), Jeulingke sebanyak 18 orang (15,12%), Kopelma Darussallam sebanyak 11 orang (9,24%), Lamgugob sebanyak 7 orang (5,88%), Rukoh sebanyak 7 orang (5,88%), dan Tibang sebanyak 23 orang (19,32%). Berdasarkan data lama riwayat penyakit Diabetes Mellitus, pasien dengan durasi sakit 0-2,4 tahun sebanyak 62 orang (52,10%), 2,5-4,4 tahun 44 orang (36,97%), dan 4,5-6,4 tahun sebanyak 13 orang (10,92%).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Katagori Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Harga Diri

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala Harga Diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	XMax	XMin	Mean	SD	XMax	XMin	Mean	SD
Harga Diri	140	35	87,5	17,5	93	36	65.4	11.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = \frac{\text{skor maks} + \text{skor min}}{2}$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = \frac{\text{skor maks} - \text{skor min}}{6}$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4.2), analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35, maksimal 140, means 87,5 dan standar deviasi 17,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 36, maksimal 93, mean 65,4, dan standar deviasi 11,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu: rendah, sedang, tinggi.

Rendah =  $X < (x - 1,0 \text{ SD})$

Sedang =  $(x-1,0 \text{ SD}) \leq X (x+ 1,0. \text{ SD})$

Tinggi =  $(x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala harga diri adalah sebagaimana pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Kategori Skala Harga Diri**

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < (52,9)$	16	13,44%
Sedang	$(52,9) < X (75,9)$	78	65,52%
Tinggi	$(75,9) < X$	25	21,008%
	Jumlah	119	100%

Berdasarkan tabel (4.3) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat Harga diri dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 25 subjek dengan presentase sebesar (21,008%). Kategori sedang sebanyak 78 subjek dengan persentase (65,52%) dan kategori rendah sebanyak 16 subjek (13,44%), artinya pada variabel harga diri kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

#### b. Skala *Subjective Well-Being*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan

dilapangan) dari variabel skala *subjective well-Being*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala *Subjective well being***

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	XMax	XMin	Mean	SD	XMax	XMin	Mean	SD
<i>Subjective well-being</i>	192	48	120	24	131	52	96.4	16.8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48, maksimal 192, means 120 dan standar deviasi 24. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 52, maksimal 131, mean 96,4, dan standar deviasi 16,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (x - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

- x = mean empirik pada skala  
 SD = Standar deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat kategorisasi skala *Subjective well-Being* adalah sebagaimana pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Kategori Skala *Subjective Well-Being***

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Rendah	$X < (79,6)$	15	12,60%
Sedang	$(79,6) < X (113,2)$	81	68%
Tinggi	$(113,2) < X$	23	19,40%
Jumlah		119	100%

Berdasarkan table 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *Subjective well-Being* dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 23 subjek dengan presentase sebesar (19,40%) Kategori sedang sebanyak 81 subjek dengan persentase (68%) dan kategori rendah sebanyak 15 subjek (12,60%) artinya artinya pada variabel *Subjective well-Being* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

## 2. Uji Analisis

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Sebaran uji normalitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai  $p > 0,05$ , maka penyebaran data tergolong normal (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012) Hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.5. Uji Normalitas**

Variabel	KoefesienK-S Z	P	Interpretasi
Harga Diri	0.075	0.094	Normal
<i>Subjective Well-Being</i>	0.079	0.063	Normal

Data pada tabel (4.5) menunjukkan bahwa variabel Harga diri berdistribusi normal K-S  $Z= 0,075$   $\rho = 0,094$  ( $\rho > 0,05$ ). Sedangkan data variabel *Subjective well being* diperoleh sebagai data yang juga berdistribusi normal dengan nilai K-S  $Z= 0,079$   $\rho = 0,063$  ( $\rho > 0,05$ ). Karena kedua variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai  $p < (0,05$  berarti kedua variabel bersifat linear satu sama lain (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012) Hasil uji asumsi linearitas pada kedua variabel.

**Tabel 4.6. Uji Linearitas**

Variabel	<i>F Devistion from linearity</i>	Nilai $\rho$
Harga Diri dengan <i>Subjective Well-Being</i>	3.158	0,001

Data pada tabel 4.7, *F Deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F_{hitung} = 3.158$  menunjukkan bahwa signifikansi linearitas antara variabel harga diri dengan *subjective well-being* sebesar 0,001 ( $\rho > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga diri dengan *subjective well-being* adalah tidak ada hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan harga diri dengan *subjective well-being* penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8. Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	Nilai $\rho$
Harga diri dengan <i>Subjective Well-Being</i>	0.884	0.001

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} = 0,884$  yang merupakan korelasi yang positif, yaitu terdapat hubungan positif antara harga diri dengan *subjective well-being*. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula *subjective well-being*. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima dan maknanya ada hubungan yang sangat signifikan antara hubungan Harga Diri Dengan *subjective well-being* penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $RSquare (R^2) = 0.781$  yang artinya terdapat 78,1% pengaruh

harga diri dengan *subjective well-being*, sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Harga diri dengan *Subjective well-being* pada penderita diabetes melilitus di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara Harga diri dengan *Subjective well being* (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa tingginya Harga Diri Dengan *subjective well-being* penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, sebaliknya rendahnya Harga Diri Dengan *subjective well-being* penderita diabetes mellitus di kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh di tunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar  $r = 0,884$  yang merupakan korelasi yang positif.

Hasil tersebut didukung oleh pernyataan (Copersmith, 1959) disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah dimana seseorang ingin memiliki kualitas hidup yang baik dan mempunyai nilai yang bagus terhadap dirinya sehingga memiliki harga diri yang baik. Kaitan harga diri dengan *subjective well-being*, menurut Cambell (dalam Muba, 2009) menemukan bahwa harga diri merupakan prediktor yang paling penting untuk *subjective well-being*. Harga diri yang tinggi membuat seseorang memiliki beberapa kelebihan termasuk pemahaman mengenai arti dan nilai hidup. Hal itu merupakan pedoman yang berharga dalam hubungan

interpersonal dan merupakan hasil alamiah dari pertumbuhan seseorang yang sehat (Ryan & Deci, 2001)

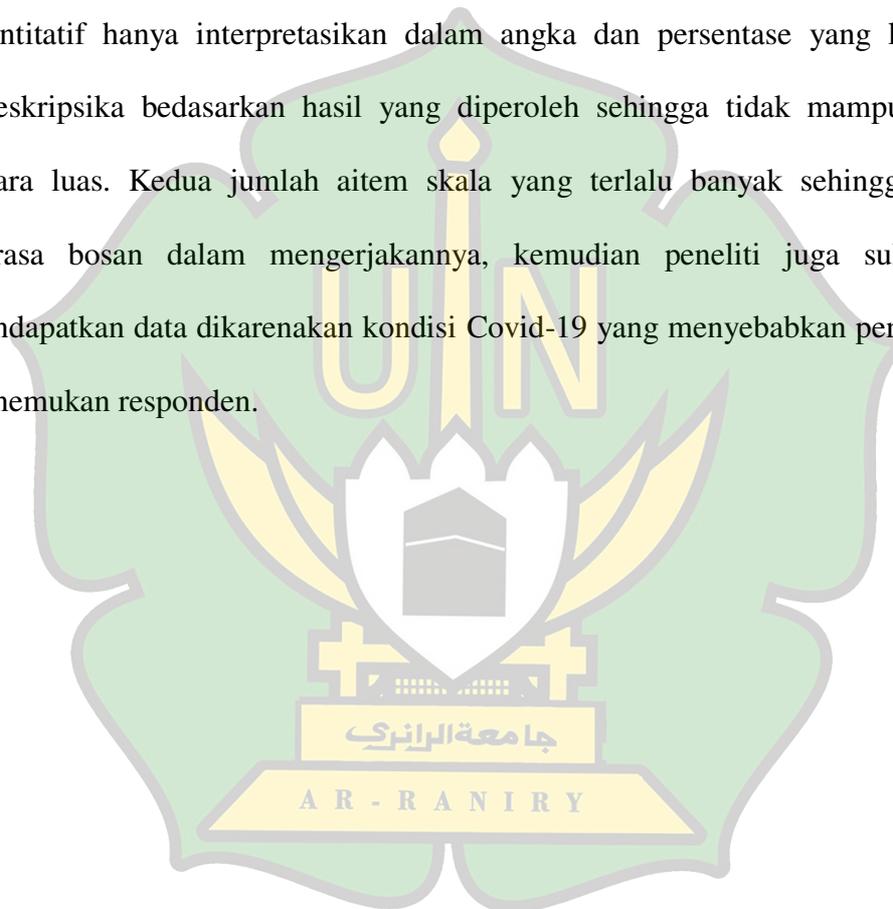
Pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variable yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ )= 0.781 yang artinya terdapat 78,1% pengaruh Hara diri dengan *Subjective well being*, sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Diener (1995) menemukan bahwa harga diri berkolerasi dengan *subjective well-being* di 31 negara yang mereka teliti. Bagaimanapun sedikit banyaknya variasi antar budaya pada hakikatnya sangatlah penting. Harga diri merupakan elemen yang sangat penting dalam kepuasan hidup karena mengajarkan untuk menyukai diri sendiri, dan melakukan isyarat penyesuaian mental pada penderita diabetes itu sendiri (Diener, 1995).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa harga diri dengan *subjective well-being* penderita diabetes mellitus di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan kategori sedang yaitu 102 orang (51%), kategori tinggi 92 orang (46%), dan kategori rendah yaitu sebanyak 6 orang (3%). Sedangkan harga diri dengan *subjective well-being* dengan kategori sedang 144 orang (72%), kategori tinggi 39 orang (19,5) dan kategori rendah yaitu sebanyak 17 orang (8,5%). Dapat disimpulkan bahwa hampir semua hasil interval penelitian data terbanyak itu dikategori itu sedang.

*Subjective well-being* akan mempengaruhi kualitas hidupnya, sehingga dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki kualitas hidup yang baik maka *Subjective well-being* pada penderita diabetes mellitus tersebut juga baik.

Peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini banyak keterbatasan dan kekurangannya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif hanya interpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara luas. Kedua jumlah aitem skala yang terlalu banyak sehingga subjek merasa bosan dalam mengerjakannya, kemudian peneliti juga sulit untuk mendapatkan data dikarenakan kondisi Covid-19 yang menyebabkan peneliti sulit menemukan responden.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan koefisien korelasi sebesar  $r$  hitung = 0,884 dan penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) yang merupakan korelasi yang positif, yaitu terdapat hubungan positif antara Harga Diri dengan *subjective well-being*. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi Harga Diri maka semakin tinggi pula *subjective well-being*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis measures of asocation. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $RSquare$  ( $R^2$ )= 0.781 yang artinya terdapat 78,1% pengaruh Harga diri dengan *Subjective well-being*, sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

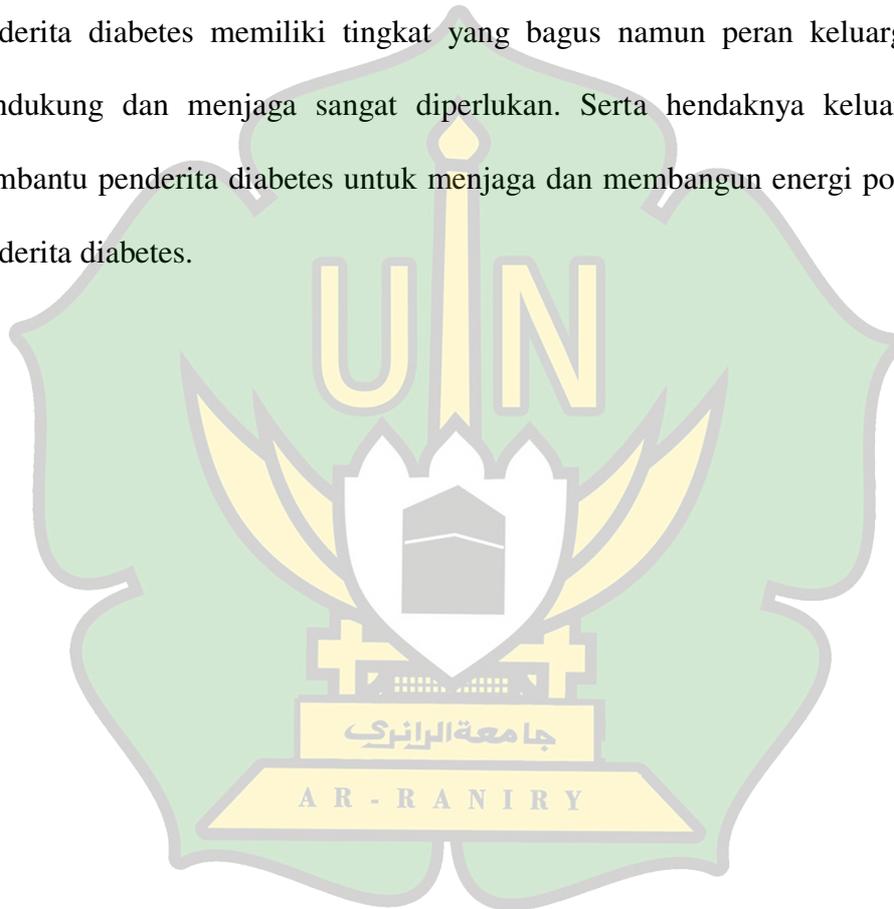
##### 1. Bagi penderita diabetes

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa harga diri yang dimiliki individu penderita diabetes dalam kategori tinggi dengan tingkat *Subjective well being* yang tinggi. Oleh karena itu, para tingkat diharapkan untuk menjaga tingkat

dan meningkatkan rasa kepedulian diri dengan membangun hal positif dalam diri individu, sehingga *subjective well being* yang dimiliki juga tetap terjaga.

## 2. Bagi keluarga

Telah diketahui hasil penelitian yang menunjukkan harga diri pada penderita diabetes memiliki tingkat yang bagus namun peran keluarga dalam mendukung dan menjaga sangat diperlukan. Serta hendaknya keluarga tetap membantu penderita diabetes untuk menjaga dan membangun energi positif pada penderita diabetes.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. A. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Aini.
- Arif, M. C. (2014). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Subjective Well Being Pada Guru TK Yang Gajinya Dibawah UMR*. Arif. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Azwar. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2016). *Realibilitas Dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Candra, W. A., Harini, I. G., & Sumirta, I. N. (2017). *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi.
- Compton. (2005). *Introduction To Positive Psychology*. USA: Thomson Learning.
- Coopersmith. (1969). *Implications Of Studien On Self-Esteem For Educational Research And Practice*. California: University California.
- Copersmith, S. (1959). *A Method For Determining Types Of Self Esteem. Abnormal And Social Psychology*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diener, E. (2006). *Subjective Well Being : The Sciene Of Happines And Proposal For a National Index*. *American Psychologist*. America: PsycArticles.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). *Personality, Culture, And Subjective Well-Being*. *Annual Review, Psychology*.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2002). *Subjective Well Being*. New York: Oxpord University.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2017). *Subjective Well Being (Happines)*.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Firdaus, G. (2014). *Hubungan Harga Diri Dengan Subjective Well Being Pada Penderita Gagal ginjal Di Suka Bumi*. *Universitas Kristen Satya Wacana*. Jawa Tengah: Firdaus.

- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karimah, N. F. (2015). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Harga Diri Dengan Subjective Well Being . *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Karimah.
- Kesehatan, D. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan* , 12-15.
- Meinarno, E. A., & Sarwono, S. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misnadiarly. (2006). *Diabetes Mellitus*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Ningtyas, M. (2018). Hubungan Antara Kesejahteraan Subjektif Dan Harga Diri Terhadap Kualitas Hidup Homoseksual Di Surabaya. *Universitas Katolik*. Surabaya: Widya Mandala.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Risnawita, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Sato, K., & Yuki, M. (2014). The Association Between Self-Esteem And Happiness Differs In Relationally Mobile vs Stable Interpersonal Contexts. *Front Psycho. PMC4191559*. Tokyo: Sato.
- Setiawan, F. A. (2014). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Islam Salatiga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandra. (2017). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tandra. (2020). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.
- Utami, P. (2012). Antibiotika, Resistensi, Dan Rasionalitas Terapi. *Vol 1*.



# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizki Padhila
2. Tempat/ Tgl Lahir : Aceh Tengah/22 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901123
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Bustanussallam
  - a. Kecamatan : Blangkejeren
  - b. Kabupaten : Gayo Lues
  - c. Provinsi : Aceh
8. Email : rizkifadhila06@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD : Min 1 Blangkejeren Tahun Lulus (2010)
2. SMP : MTS.PP Ar-Raudhatul Hasanah Tahun Lulus (2013)
3. SMA : MAS Nurul Hakim Tahun Lulus (2016)

### Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Ramadan S.E
2. Nama Ibu : Suriana Warni S.Ag
3. Pekerjaan
  - a. Ayah : PNS
  - b. Ibu : PNS
4. Alamat Orang Tua : Desa Bustanussallam

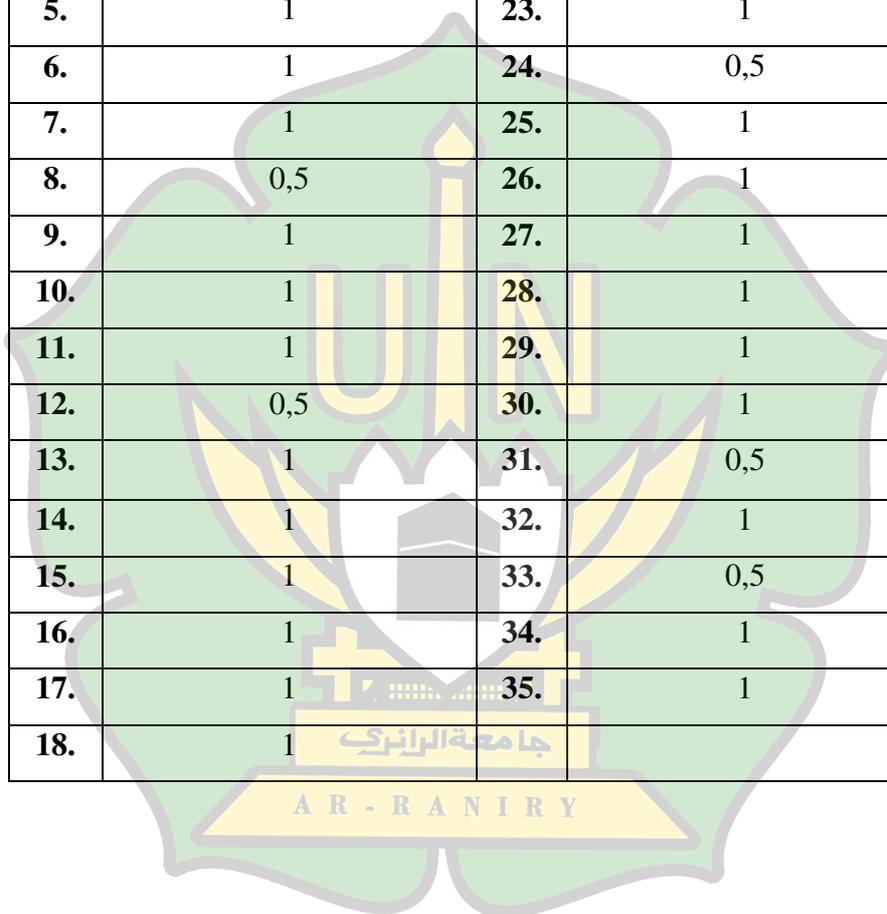
Banda Aceh, 18 Juni 2021

Peneliti

**Rizki Padhila**

**Tabel CVR Skala Harga Diri**

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1.	1	19.	0,5
2.	0,5	20.	1
3.	0,5	21.	1
4.	0,5	22.	1
5.	1	23.	1
6.	1	24.	0,5
7.	1	25.	1
8.	0,5	26.	1
9.	1	27.	1
10.	1	28.	1
11.	1	29.	1
12.	0,5	30.	1
13.	1	31.	0,5
14.	1	32.	1
15.	1	33.	0,5
16.	1	34.	1
17.	1	35.	1
18.	1		



**Tabel CVR Skala *Subjective Well-Being***

<b>No.</b>	<b>Koefesien CVR</b>	<b>No.</b>	<b>Koefesien CVR</b>
1.	1	25.	1
2.	1	26.	1
3.	1	27.	0,5
4.	0,5	28.	0,5
5.	0,5	29.	1
6.	1	30.	1
7.	0,5	31.	1
8.	0,5	32.	0,5
9.	0,5	33.	1
10.	1	34.	1
11.	1	35.	1
12.	0,5	36.	0,5
13.	0,5	37.	0,5
14.	1	38.	0,5
15.	1	39.	0,5
16.	0,5	40.	0,5
17.	1	41.	0,5
18.	1	42.	0,5
19.	0,5	43.	1
20.	0,5	44.	1
21.	1	45.	1
22.	1	46.	1
23.	1	47.	1
24.	0,5	48.	0,5



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Rizki Padhila

## IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat Tinggal :

Riwayat Penyakit Diabetes Mellitus : 0 - 2,4 Tahun

2,5 – 4,4 Tahun

4,5 – 6,4 Tahun

6,5 Tahun >

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membantu orang lain		√		

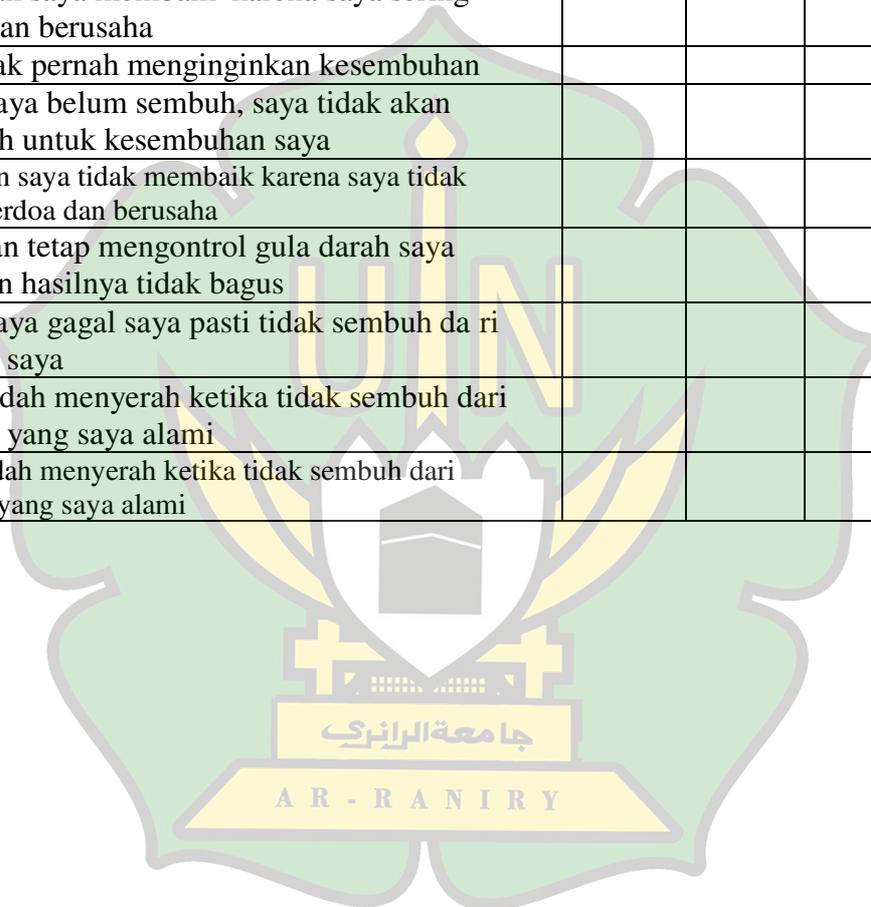
Jika anda memilih jawaban (S) berarti anda setuju dengan pernyataan “Saya senang membantu orang lain”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda centang (√) pada pilihan yang anda anggap sesuai.

**“Selamat Bekerja dan Terima Kasih”**

## SKALA 1

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya menghargai apa yang saya alami sebagai pengalaman yang berharga				
2	Saya menerima penyakit yang terjadi kepada saya				
3	Saya benci kepada penyakit yang ada pada saya				
4	Saya tidak menghargai apa yang saya alami sebagai pengalaman yang berharga				
5	Setelah saya lelah seharian saya akan menenagkan diri				
6	saya senang terhadap diri saya ketika melakukan sesuatu hal yang baik				
7	Saya tidak berarti sama sekali				
8	Saya tidak senang terhadap diri saya ketika melakukan sesuatu hal yang baik				
9	Saya tidak membandingkan penyakit yang saya alami dengan orang lain				
10	Saya senang terhadap apa yang saya miliki				
11	Saya memaksakan kehendak agar sama seperti orang lain				
12	Saya tidak senang terhadap apa yang saya miliki				
13	Saya tidak peduli dengan masalah yang ada di sekitar saya				
14	Saya akan menjauhi segala sesuatu yang menimbulkan penyakit untuk saya				
15	Saya tidak akan menjauhi segala sesuatu yang menimbulkan penyakit untuk saya				
16	Saya tidak akan menjauhi segala sesuatu yang menimbulkan penyakit untuk saya				
17	Saya tidak suka membuat keributan				
18	Saya senang mengikuti kegiatan yang dimasyarakat				
19	Terkadang saya tidak suka dengan peraturan dimasyarakat				
20	Saya suka membuat keributan				
21	Saya akan bersungguh-sungguh untuk kesembuhan saya				
22	Dengan berolahraga dan makan yang sehat akan membuat saya semakin membaik				
23	Saya akan selalu menjaga pola hidup sehat agar cepat sembuh				
24	Saya memiliki motivasi untuk sembuh dari penyakit saya				

25	saya merasa tidak mampu untuk kesembuhan saya				
26	Saya merasa sesuatu yang saya alami saat ini tidak ada gunannya untuk saya				
27	Terkadang saya merasa kesembuhan saya hanya sebuah harapan belaka				
28	Saya tidak yakin dengan kesembuhan penyakit saya				
29	Kondisi kesehatan saya membaik karena saya mengikuti pola hidup sehat				
30	Kesehatan saya membaik karena saya sering berdoa dan berusaha				
31	Saya tidak pernah menginginkan kesembuhan				
32	Ketika saya belum sembuh, saya tidak akan menyerah untuk kesembuhan saya				
33	Kesehatan saya tidak membaik karena saya tidak pernah berdoa dan berusaha				
34	Saya akan tetap mengontrol gula darah saya meskipun hasilnya tidak bagus				
35	Ketika saya gagal saya pasti tidak sembuh dari penyakit saya				
36	Saya mudah menyerah ketika tidak sembuh dari penyakit yang saya alami				
37	Saya mudah menyerah ketika tidak sembuh dari penyakit yang saya alami				



## SKALA 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya senang mengingat pengalaman yang menyenangkan bersama keluarga				
2	Saya semangat untuk mewujudkan gambaran hidup masa depan saya				
3	Menurut saya pengalaman itu tidak perlu diingat				
4	Saya tidak mempunyai masa depan				
5	Saya sangat mencintai keluarga saya				
6	Menurut saya cinta itu sesuatu yang harus dijaga dengan baik				
7	Saya tidak mau memberikan cinta saya kepada siapaun				
8	Saya tidak mencintai keluarga saya				
9	Sahabat saya selalu mendukung untuk kesembuhan penyakit saya				
10	Saya senang memiliki sahabat yang tulus di dalam kelompok diabetes				
11	Saya tidak suka memiliki sahabat di dalam kelompok diabetes				
12	Sahabat saya tidak mendukung kesembuhan penyakit saya				
13	Saya selalu menjaga kesehatan tubuh saya				
14	Saya menjaga pola makan saya demi menjaga kesehatan saya				
15	Tekadang saya kurang dalam melakukan pola hidup sehat				
16	Saya tidak suka menjaga kesehatan saya				
17	Saya gembira ketika kondisi saya semakin membaik				
18	saya gembira ketika saya menerepkan pola hidup sehat				
19	Sampai saat ini saya jarang merasa gembira				
20	Saya tidak gembira ketika harus menerapkan pola hidup sehat				
21	saya akan menerapkan pola hidup sehat, karena saya sayang tubuh saya				
22	saya tidak mengkonsumsi gula secara berlebihan karena saya menyayangi diri saya				
23	saya tidak mau minum obat karena saya tidak sayang pada diri sendiri				
24	saya suka mengkonsumsi makanan manis karena saya tidak menyayangi diri saya				
25	Saya merasa bangga terhadap apa yang saya peroleh saat ini				
26	Kebanggaan terhadap diri saya membuat saya merasa lebih baik				
27	Menurut saya, saya tidak bisa dibanggakan sama sekali				

28	Saya tidak merasa bangga terhadap apa yang saya peroleh saat ini				
29	Saya tidak pernah merasa malu dengan penyakit saya				
30	Saya merasa malu ketika berbicara didepan umum				
31	Saya merasa malu ketika ada orang yang tau penyakit saya				
32	Saya tidak malu berbicara di depan umum				
33	Saya merasa bersalah ketika tidak bisa menerapkan pola hidup sehat seperti yang dianjurkan dokter				
34	Saya merasa bersalah saat melakukan kesalahan				
35	saya tidak merasa bersalah ketika makan sembarangan				
36	Saya tidak merasa bersalah ketika saya melakukan kesalahan				
37	saya benci karena makanan kesukaan saya banyak yang mengandung gula				
38	Saya kesal ketika saya tidak bisa menahan pantangan makanan yang dianjurkan dokter				
39	saya sangat suka makan makananan manis walaupun saya tahu saya terkena penyakit diabetes				
40	saya senang mengikuti anjuran yang diterapkan oleh dokter				
41	Saya sedih ketika saya tidak menjaga kesehatan tubuh saya				
42	Saya sedih ketikaa tidak bisa sembuh dari penyakit saya				
43	Perasaan sedih hanya akan memperburuk kondisi saya				
44	Saya tidak sedih ketika tidak sembuh dari penyakit saya				
45	Saya merasa cemas ketika berada didepan orang banyak				
46	Saya merasa cemas ketika gula darah saya semakin naik				
47	Saya tidak merasa cemas ketika sedang menghadapi masalah				
48	Saya tidak merasa cemas ketika berada didepan orang banyak				

## Uji reliabilitas Variabel 1 Harga diri Sebelum Item gugur Dihapus

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.765	35

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.2333	29.357	.628	.736
VAR00002	119.3667	35.137	-.423	.785
VAR00003	119.7667	31.495	.319	.752
VAR00004	119.7000	28.562	.542	.736
VAR00005	119.3000	30.976	.293	.752
VAR00006	119.2333	33.771	-.206	.775
VAR00007	119.1333	35.223	-.501	.784
VAR00008	119.2333	29.357	.628	.736
VAR00009	119.8667	30.257	.532	.743
VAR00010	119.4333	29.840	.497	.742
VAR00011	119.2333	29.357	.628	.736
VAR00012	119.3333	30.230	.427	.745
VAR00013	119.7333	32.754	-.030	.768
VAR00014	119.2333	29.357	.628	.736
VAR00015	119.2333	34.530	-.339	.780
VAR00016	119.2000	29.890	.539	.741
VAR00017	119.3667	33.068	-.081	.770
VAR00018	119.6333	32.792	-.035	.768
VAR00019	119.4333	28.530	.655	.731
VAR00020	119.1333	32.051	.126	.759
VAR00021	119.4333	29.357	.589	.737
VAR00022	119.3333	30.023	.466	.743
VAR00023	119.1333	33.637	-.194	.772
VAR00024	119.1667	34.902	-.424	.782
VAR00025	119.4333	29.357	.589	.737
VAR00026	119.6333	31.826	.128	.760

VAR00027	119.4667	33.775	-.189	.777
VAR00028	119.6000	29.628	.593	.738
VAR00029	119.4667	31.016	.282	.753
VAR00030	119.3000	32.769	-.043	.772
VAR00031	119.3667	28.999	.573	.736
VAR00032	119.4333	29.357	.589	.737
VAR00033	119.0000	33.103	-.098	.765
VAR00034	119.4333	29.357	.589	.737
VAR00035	119.6000	29.076	.708	.733

### Uji Reliabilitas Variabel 1 Harga Diri Tahap 2 Setelah Item Gugur

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.724	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.4333	15.151	.801	.	.696
VAR00002	77.5667	19.909	-.397	.	.781
VAR00003	77.9667	17.482	.266	.	.736
VAR00004	77.9000	14.852	.601	.	.704
VAR00005	77.5000	17.845	.066	.	.750
VAR00007	77.3333	19.885	-.443	.	.777
VAR00008	77.4333	15.151	.801	.	.696
VAR00009	78.0667	16.616	.469	.	.723
VAR00010	77.6333	15.826	.566	.	.713
VAR00011	77.4333	15.151	.801	.	.696
VAR00012	77.5333	16.878	.299	.	.733
VAR00014	77.4333	15.151	.801	.	.696
VAR00015	77.4333	20.116	-.460	.	.783
VAR00017	77.5667	18.116	-.001	.	.755

VAR00020	77.3333	16.989	.337	.	.731
VAR00022	77.5333	15.430	.678	.	.704
VAR00023	77.3333	17.816	.101	.	.746
VAR00025	77.6333	17.275	.198	.	.741
VAR00026	77.8333	17.661	.100	.	.748
VAR00029	77.6667	16.023	.518	.	.717
VAR00032	77.6333	17.275	.198	.	.741
VAR00033	77.2000	18.648	-.141	.	.754
VAR00035	77.8000	15.821	.629	.	.710

### Uji Reliabilitas Variable 2 *Subjective Well-Being* Tahap 1 Sebelum Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.523	.837	47

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00002	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00003	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00004	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00006	161.2000	79.338	.290	.	.512
VAR00007	161.0333	81.344	.011	.	.524
VAR00008	160.9333	82.202	.351	.	.529
VAR00009	160.6667	80.506	.254	.	.517
VAR00010	160.8333	80.144	.331	.	.516
VAR00011	160.6667	80.506	.351	.	.517
VAR00012	161.0667	78.409	.339	.	.506
VAR00013	160.9667	78.792	.313	.	.508
VAR00014	161.0000	79.379	.237	.	.512
VAR00015	161.2000	78.924	.242	.	.510
VAR00016	160.6667	80.506	.351	.	.517

VAR00017	160.7333	83.237	.295	.	.534
VAR00018	161.0333	79.413	.228	.	.512
VAR00019	161.2667	81.168	.296	.	.523
VAR00020	159.9000	60.024	-.085	.	.832
VAR00021	161.2333	80.737	.280	.	.521
VAR00022	161.0000	81.379	.312	.	.525
VAR00023	161.1667	81.799	.286	.	.527
VAR00024	161.1000	80.852	.063	.	.522
VAR00025	161.1000	79.955	.163	.	.516
VAR00026	161.3667	78.309	.399	.	.505
VAR00027	161.0333	79.413	.268	.	.512
VAR00028	161.0333	81.826	-.043	.	.527
VAR00029	161.3000	78.217	.260	.	.507
VAR00030	161.7333	79.789	.141	.	.516
VAR00031	161.4333	79.013	.284	.	.510
VAR00032	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00033	160.9667	76.792	.426	.	.497
VAR00034	161.2000	81.545	-.012	.	.526
VAR00035	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00036	161.0333	79.964	.166	.	.516
VAR00037	161.4333	79.013	.284	.	.510
VAR00038	161.4333	77.495	.250	.	.505
VAR00039	161.4667	79.085	.292	.	.510
VAR00040	161.1000	78.783	.254	.	.509
VAR00041	161.4667	78.120	.412	.	.503
VAR00042	161.4333	79.013	.284	.	.510
VAR00043	161.4667	80.602	.138	.	.519
VAR00044	161.3333	78.782	.276	.	.509
VAR00045	161.4667	78.120	.412	.	.503
VAR00046	161.0000	79.931	.254	.	.516
VAR00047	161.4667	78.120	.412	.	.503
VAR00048	161.0000	79.931	.173	.	.516

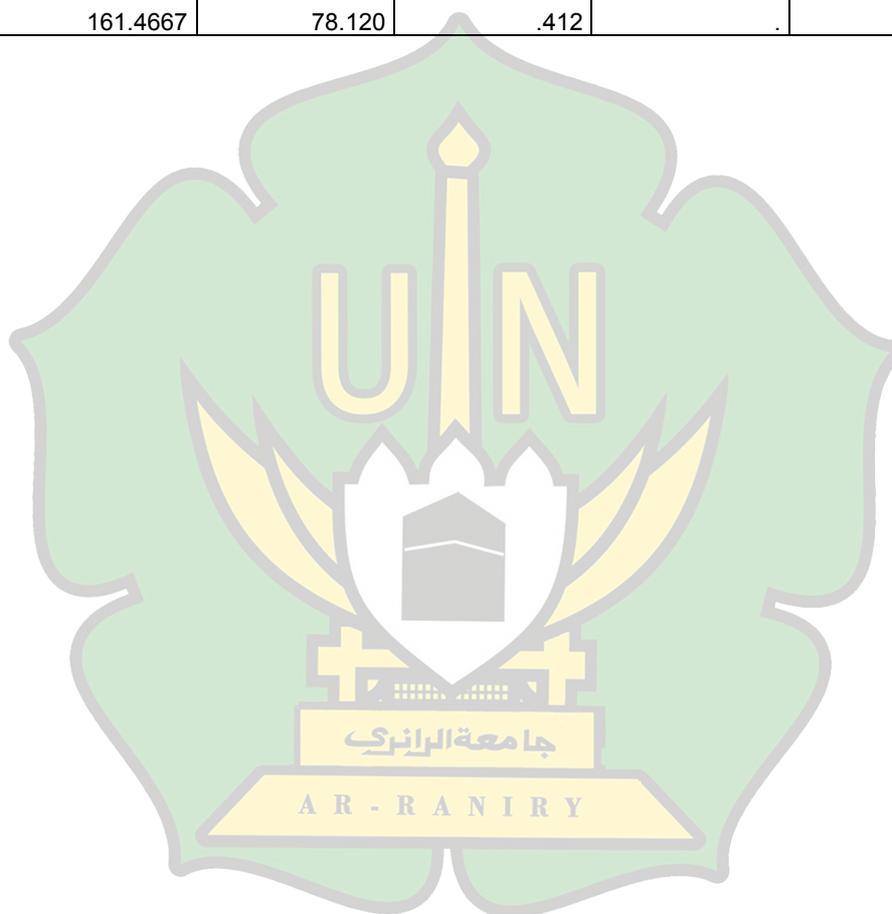
Uji Reliabilitas Variabel 2 *Subjective Well-Being* tahap 2 Setelah Gugur

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.815	35

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00002	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00003	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00004	161.3333	76.644	.592	.	.494
VAR00006	161.2000	79.338	.290	.	.512
VAR00008	160.9333	82.202	.351	.	.529
VAR00009	160.6667	80.506	.254	.	.517
VAR00010	160.8333	80.144	.331	.	.516
VAR00011	160.6667	80.506	.351	.	.517
VAR00012	161.0667	78.409	.339	.	.506
VAR00013	160.9667	78.792	.313	.	.508
VAR00016	160.6667	80.506	.351	.	.517
VAR00017	160.7333	83.237	.295	.	.534
VAR00019	161.2667	81.168	.296	.	.523
VAR00021	161.2333	80.737	.280	.	.521
VAR00022	161.0000	81.379	.312	.	.525
VAR00023	161.1667	81.799	.286	.	.527
VAR00026	161.3667	78.309	.399	.	.505
VAR00027	161.0333	79.413	.268	.	.512
VAR00029	161.3000	78.217	.260	.	.507
VAR00031	161.4333	79.013	.284	.	.510
VAR00032	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00033	160.9667	76.792	.426	.	.497
VAR00035	161.0667	78.478	.331	.	.506
VAR00037	161.4333	79.013	.284	.	.510

VAR00038	161.4333	77.495	.250	.	.505
VAR00039	161.4667	79.085	.292	.	.510
VAR00040	161.1000	78.783	.254	.	.509
VAR00041	161.4667	78.120	.412	.	.503
VAR00042	161.4333	79.013	.284	.	.510
VAR00044	161.3333	78.782	.276	.	.509
VAR00045	161.4667	78.120	.412	.	.503
VAR00046	161.0000	79.931	.254	.	.516
VAR00047	161.4667	78.120	.412	.	.503





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Rizki Padhila

## IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat Tinggal :

Riwayat Penyakit Diabetes Mellitus : 0 - 2,4 Tahun

2,5 – 4,4 Tahun

4,5 – 6,4 Tahun

6,5 Tahun >

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh :

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membantu orang lain		√		

Jika anda memilih jawaban (S) berarti anda setuju dengan pernyataan “Saya senang membantu orang lain”. Bila anda melakukan kekeliruan dalam memilih jawaban, anda cukup memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan yang tidak sesuai, kemudian memberi tanda centang (√) pada pilihan yang anda anggap sesuai.

**“Selamat Bekerja dan Terima Kasih”**

**SKALA 1**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya menghargai apa yang saya alami sebagai pengalaman yang berharga				
2	Saya menerima penyakit yang terjadi kepada saya				
3	Saya benci kepada penyakit yang ada pada saya				
4	Saya tidak menghargai apa yang saya alami sebagai pengalaman yang berharga				
5	Setelah saya lelah seharian saya akan menenangkan diri				
6	Saya tidak berarti sama sekali				
7	Saya tidak senang terhadap diri saya ketika melakukan sesuatu hal yang baik				
8	Saya tidak membandingkan penyakit yang saya alami dengan orang lain				
9	Saya senang terhadap apa yang saya miliki				
10	Saya memaksakan kehendak agar sama seperti orang lain				
11	Saya tidak senang terhadap apa yang saya miliki				
12	Saya akan menjauhi segala sesuatu yang menimbulkan penyakit untuk saya				
13	Saya tidak akan menjauhi segala sesuatu yang menimbulkan penyakit untuk saya				
14	Saya tidak suka membuat keributan				
15	Saya suka membuat keributan				
16	Dengan berolahraga dan makan yang sehat akan membuat saya semakin membaik				
17	Saya akan selalu menjaga pola hidup sehat agar cepat sembuh				
18	saya merasa tidak mampu untuk kesembuhan saya				
19	Saya merasa sesuatu yang saya alami saat ini tidak ada gunanya untuk saya				
20	Kondisi kesehatan saya membaik karena saya mengikuti pola hidup sehat				
21	Ketika saya belum sembuh, saya tidak akan menyerah untuk kesembuhan saya				
22	Kesehatan saya tidak membaik karena saya tidak pernah berdoa dan berusaha				
23	Ketika saya gagal saya pasti tidak sembuh dari penyakit saya				
24	Saya mudah menyerah ketika tidak sembuh dari penyakit yang saya alami				

## SKALA 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya senang mengingat pengalaman yang menyenangkan bersama keluarga				
2	Saya semangat untuk mewujudkan gambaran hidup masa depan saya				
3	Menurut saya pengalaman itu tidak perlu diingat				
4	Saya tidak mempunyai masa depan				
5	Menurut saya cinta itu sesuatu yang harus dijaga dengan baik				
6	Saya tidak mencintai keluarga saya				
7	Sahabat saya selalu mendukung untuk kesembuhan penyakit saya				
8	Saya senang memiliki sahabat yang tulus di dalam kelompok diabetes				
9	Saya tidak suka memiliki sahabat di dalam kelompok diabetes				
10	Sahabat saya tidak mendukung kesembuhan penyakit saya				
11	Saya selalu menjaga kesehatan tubuh saya				
12	Saya tidak suka menjaga kesehatan saya				
13	Saya gembira ketika kondisi saya semakin membaik				
14	Sampai saat ini saya jarang merasa gembira				
15	saya akan menerapkan pola hidup sehat, karena saya sayang tubuh saya				
16	saya tidak mengkonsumsi gula secara berlebihan karena saya menyayangi diri saya				
17	saya tidak mau minum obat karena saya tidak sayang pada diri sendiri				
18	Kebanggaan terhadap diri saya membuat saya merasa lebih baik				
19	Menurut saya, saya tidak bisa dibanggakan sama sekali				
20	Saya tidak pernah merasa malu dengan penyakit saya				
21	Saya merasa malu ketika ada orang yang tau penyakit saya				
22	Saya tidak malu berbicara di depan umum				
23	Saya merasa bersalah ketika tidak bisa menerapkan pola hidup sehat seperti yang dianjurkan dokter				
24	saya tidak merasa bersalah ketika makan sembarangan				

25	saya benci karena makanan kesukaan saya banyak yang mengandung gula				
26	Saya kesal ketika saya tidak bisa menahan pantangan makanan yang dianjurkan dokter				
27	saya sangat suka makan makanan manis walaupun saya tahu saya terkena penyakit diabetes				
28	saya senang mengikuti anjuran yang diterapkan oleh dokter				
29	Saya sedih ketika saya tidak menjaga kesehatan tubuh saya				
30	Saya sedih ketikaa tidak bisa sembuh dari penyakit saya				
31	Saya tidak sedih ketika tidak sembuh dari penyakit saya				
32	Saya merasa cemas ketika berada didepan orang banyak				
33	Saya merasa cemas ketika gula darah saya semakin naik				
34	Saya tidak merasa cemas ketika sedang menghadapi masalah				



## Reliabilitas Variabel 1 Harga Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.936	24

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	62.6752	130.842	.331	.	.934
VAR00026	62.8205	126.131	.564	.	.931
VAR00027	62.6154	125.325	.589	.	.931
VAR00028	62.6838	125.442	.611	.	.930
VAR00029	62.7949	127.699	.483	.	.932
VAR00030	62.7436	126.468	.700	.	.930
VAR00031	62.6239	123.875	.517	.	.932
VAR00032	62.7692	126.800	.645	.	.930
VAR00033	62.8205	125.321	.624	.	.930
VAR00034	62.6410	125.698	.692	.	.930
VAR00035	62.8889	123.462	.569	.	.931
VAR00036	62.8462	121.683	.773	.	.928
VAR00037	62.7009	126.349	.549	.	.931
VAR00038	62.8376	124.637	.641	.	.930
VAR00039	62.8632	127.067	.620	.	.931
VAR00040	62.9402	124.246	.586	.	.931
VAR00041	62.6325	125.252	.446	.	.934
VAR00042	62.8718	127.768	.530	.	.932
VAR00043	63.0598	121.850	.724	.	.928
VAR00044	62.9487	123.066	.706	.	.929
VAR00045	62.8718	127.854	.443	.	.933
VAR00046	62.8291	123.677	.738	.	.929
VAR00047	62.8034	126.314	.588	.	.931
VAR00048	62.9060	125.448	.599	.	.931

**Reliability Variabel 2 Subjective Well-Being**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.962	.962	34

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.5210	265.980	.637	.	.961
VAR00002	93.5714	268.535	.593	.	.962
VAR00003	93.6303	265.947	.686	.	.961
VAR00004	93.5714	265.010	.660	.	.961
VAR00005	93.6555	269.177	.613	.	.961
VAR00006	93.6303	264.794	.682	.	.961
VAR00007	93.6218	269.627	.597	.	.962
VAR00008	93.5462	267.131	.625	.	.961
VAR00009	93.6050	266.444	.645	.	.961
VAR00010	93.6975	267.416	.619	.	.961
VAR00011	93.6639	265.072	.720	.	.961
VAR00012	93.7815	264.901	.688	.	.961
VAR00013	93.6303	272.557	.525	.	.962
VAR00014	93.6723	270.765	.544	.	.962
VAR00015	93.5294	265.624	.676	.	.961
VAR00016	93.6387	268.419	.620	.	.961
VAR00017	93.5630	267.757	.643	.	.961
VAR00018	93.5798	270.025	.565	.	.962
VAR00019	93.6218	266.678	.707	.	.961
VAR00020	93.6807	264.812	.691	.	.961
VAR00021	93.7395	267.296	.690	.	.961
VAR00022	93.6134	265.019	.661	.	.961
VAR00023	93.6218	271.525	.530	.	.962
VAR00024	93.6555	268.007	.589	.	.962
VAR00025	93.7395	262.449	.766	.	.960
VAR00026	93.5714	269.077	.614	.	.961

VAR00027	93.6555	269.431	.558	.	.962
VAR00028	93.7227	265.236	.643	.	.961
VAR00029	93.6891	267.419	.622	.	.961
VAR00030	93.6723	265.171	.701	.	.961
VAR00031	93.7059	264.633	.680	.	.961
VAR00032	93.7647	265.842	.685	.	.961
VAR00033	93.6975	263.925	.721	.	.961
VAR00034	93.5462	267.775	.618	.	.961



### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Harga Diri	Mean	65.45	1.063	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 63.35 Upper Bound 67.56		
	5% Trimmed Mean	65.66		
	Median	65.00		
	Variance	134.369		
	Std. Deviation	11.592		
	Minimum	36		
	Maximum	93		
	Range	57		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	-.184	.222	
	Kurtosis	.043	.440	
	Subjective Well-Being	Mean	96.48	1.543
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 93.42 Upper Bound 99.53	
5% Trimmed Mean		96.79		
Median		99.00		
Variance		283.150		
Std. Deviation		16.827		
Minimum		52		
Maximum		131		
Range		79		
Interquartile Range		22		
Skewness		-.241	.222	
Kurtosis		-.226	.440	

### Normality

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Diri	.075	119	.094	.984	119	.158
Subjective Well-Being	.079	119	.063	.982	119	.116

a. Lilliefors Significance Correction

## Correlations

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Diri	65.45	11.592	119
Subjective Well-Being	96.48	16.827	119

**Correlations**

		Harga Diri	Subjective Well-Being
Harga Diri	Pearson Correlation	1	.884**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	119	119
Subjective Well-Being	Pearson Correlation	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	119	119

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LINEARITY

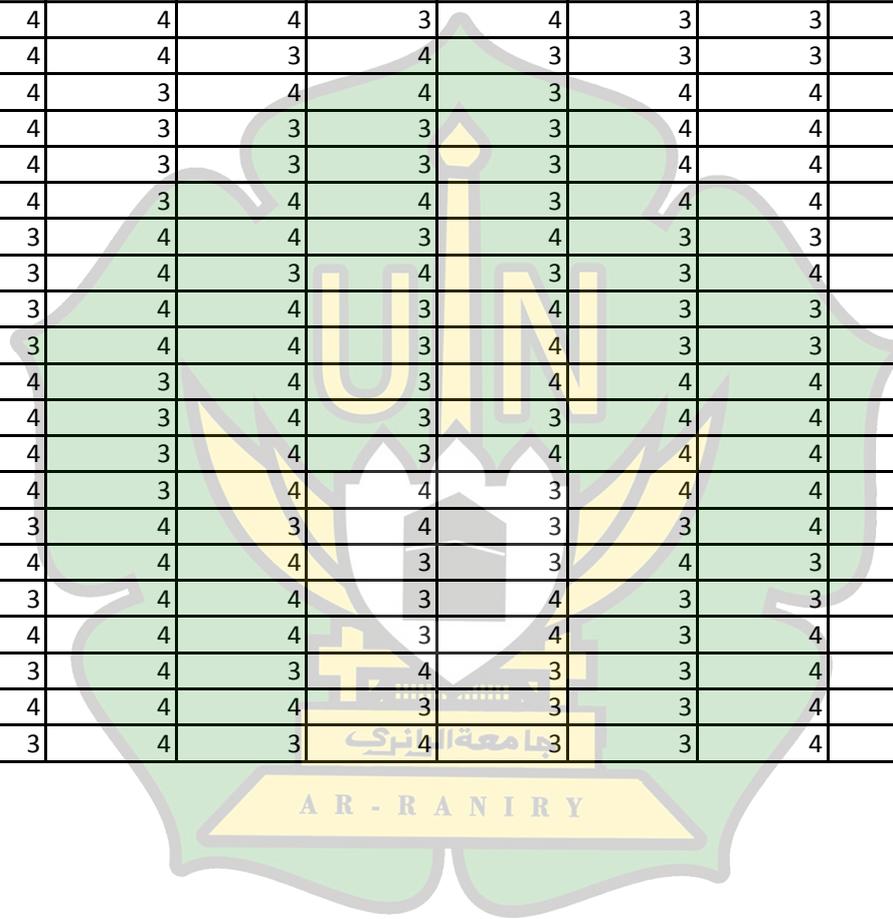
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
swb * hargadiri	(Combined)	30222.125	35	863.489	22.470	.001
	Between Groups	26095.794	1	26095.794	679.073	.001
	Linearity	26095.794	1	26095.794	679.073	.001
	Deviation from Linearity	4126.331	34	121.363	3.158	.001
Within Groups		3189.572	83	38.429		
Total		33411.697	118			

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Tempat Tinggal	Riwayat penyakit	X1	X2	X3
1	IF	65	LK	JUELINGKE	0-2,4	4	4	4
2	MS	49	LK	JEULINGKE	0-2,4	4	4	3
3	CI	48	PR	JEULINGKE	0-2,4	4	4	3
4	KR	56	PR	KOPELMA	0-2,4	3	4	4
5	SR	52	PR	KOPELMA	2,5-4,4	3	3	3
6	S	67	LK	KOPELMA	2,5-4,4	4	3	3
7	FM	62	PR	PEURADA	0-2,4	4	3	4
8	KR	51	PR	PEURADA	0-2,4	4	3	4
9	LK	67	PR	ALUE NAGA	4,5-6,4	4	4	3
10	MS	58	LK	ALUE NAGA	0-2,4	4	3	3
11	RM	45	PR	ALUE NAGA	0-2,4	4	3	3
12	LM	58	PR	IE MASEN	0-2,4	4	4	3
13	MA	63	PR	IE MASEN	2,5-4,4	4	4	3
14	HM	70	PR	IE MASEN	2,5-4,4	4	4	3
15	MH	65	LK	TIBANG	0-2,4	4	4	3
16	L	61	PR	TIBANG	2,4-4,4	3	4	3
17	MU	65	PR	TIBANG	4,5-6,4	3	4	3
18	IE	70	PR	TIBANG	4,5-6,4	3	3	3
19	ZA	63	LK	TIBANG	2,5-4,4	3	4	3
20	AM	71	PR	RUKOH	4,5-6,4	4	3	4
21	ST	56	PR	RUKOH	2,5-4,4	4	3	3
22	KM	62	PR	RUKOH	0-2,4	4	3	3
23	SM	58	PR	RUKOH	2,5-4,4	4	4	3
24	K	60	LK	PINEUNG	0-2,4	3	4	3
25	HM	65	PR	PINEUNG	2,5-4,4	4	3	3
26	SI	61	LK	PINEUNG	2,5-4,4	3	4	3
27	NZ	55	PR	PINEUNG	0-2,4	4	3	3
28	RM	65	LK	LAMGUGO	2,5-4,4	3	4	3
29	KL	63	LK	LAMGUGO	0-2,4	4	3	3
30	AS	60	PR	LAMGUGO	2,5-4,4	3	4	3



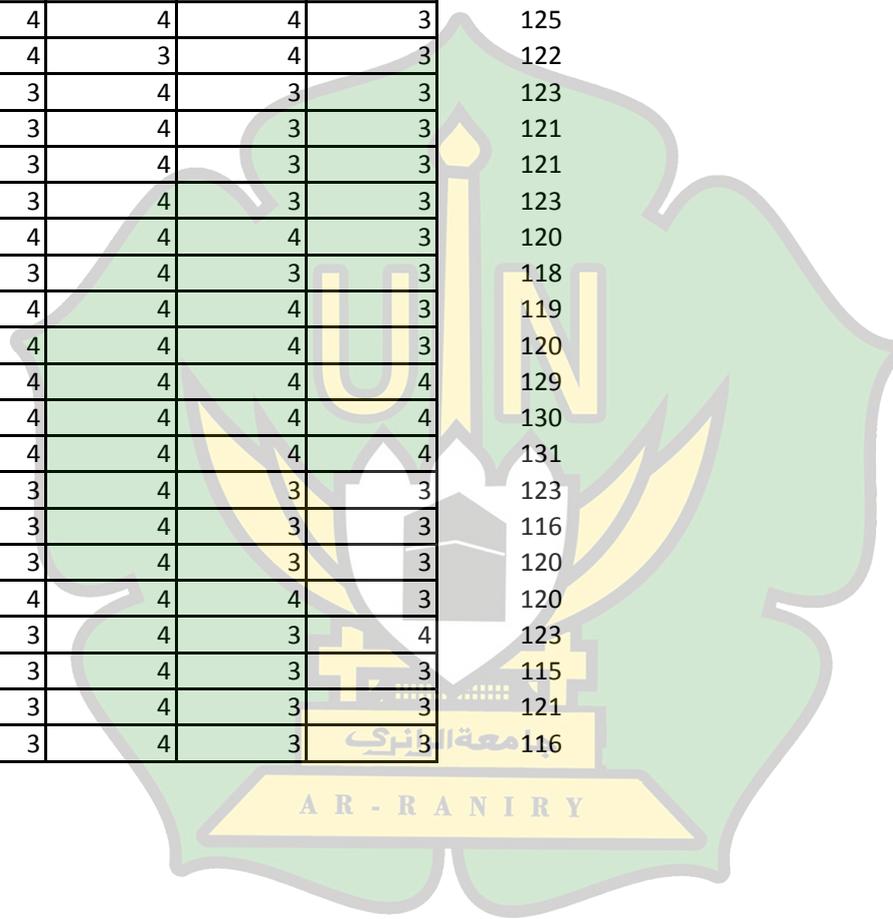
X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	4	4	3	2	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4
2	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4



AR-RANIRY



X31	X32	X33	X34	X35	S.TOTAL
4	4	4	4	4	140
4	4	3	4	3	128
4	4	4	4	4	134
3	3	4	3	3	118
2	3	4	3	3	113
3	3	4	3	4	120
4	4	4	4	4	133
4	4	4	4	4	133
4	3	3	3	3	121
4	4	4	4	3	125
4	4	3	4	3	122
3	3	4	3	3	123
3	3	4	3	3	121
3	3	4	3	3	121
3	3	4	3	3	123
4	4	4	4	3	120
3	3	4	3	3	118
4	4	4	4	3	119
4	4	4	4	3	120
4	4	4	4	4	129
4	4	4	4	4	130
4	4	4	4	4	131
3	3	4	3	3	123
3	3	4	3	3	116
3	3	4	3	3	120
4	4	4	4	3	120
4	3	4	3	4	123
3	3	4	3	3	115
4	3	4	3	3	121
3	3	4	3	3	116

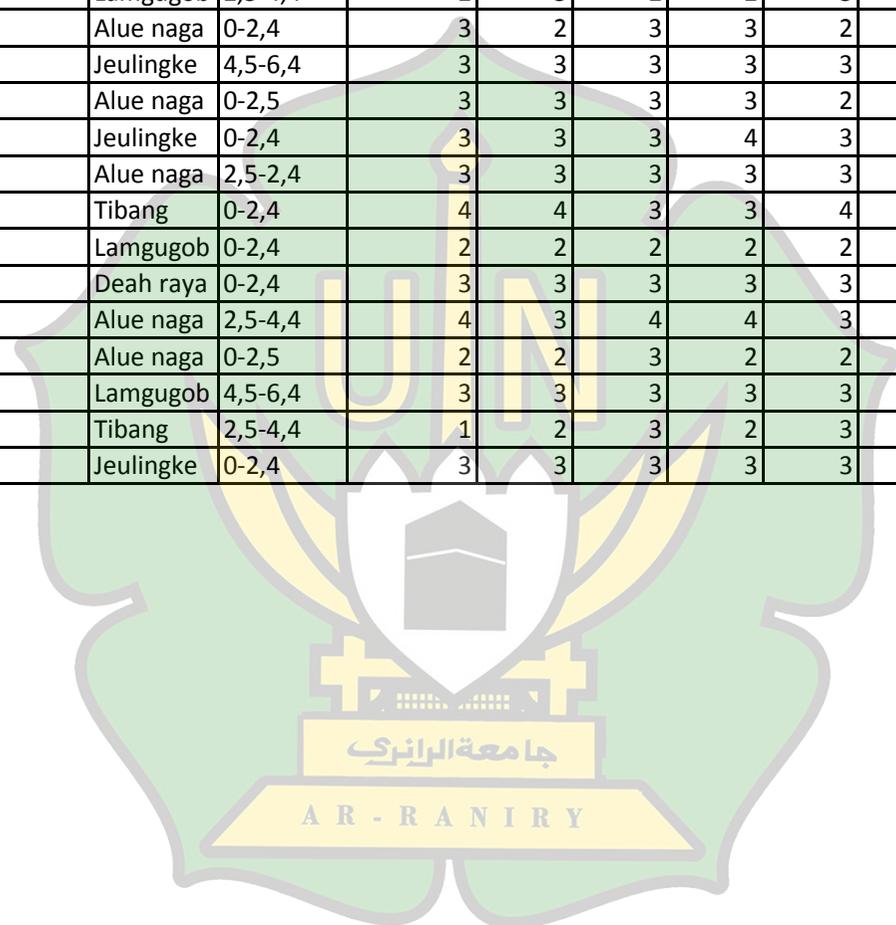


No	Nama	Usia	J. Kelamin	T. Tinggal	R. Penyakit 1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	sk	53	P	Rukoh	2,5-4,4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
2	NP	50	P	Deah raya	0-2,4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	FS	51	P	Jeulingke	2,5-4,4	3	3	2	2	3	2	3	4	2
4	HM	40	P	Deah raya	0-2,4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
5	YSF	50	L	Alue naga	0-2,4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	SM	68	P	K. Darussal	2,5-4,4	3	3	2	2	2	2	3	2	3
7	NZ	54	P	Jeulingke	0-2,4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
8	LP	65	L	le Maseen	0-2,4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
9	R	70	L	Jeulingke	2,5-4,4	3	3	2	2	3	2	3	3	2
10	SL	78	P	Deah raya	4,5-6,4	2	2	2	2	3	3	3	4	2
11	NN	70	P	Alue naga	2,5-4,4	3	3	3	2	3	3	2	2	2
12	LS	80	P	Alue naga	4,5-6,4	2	3	3	4	3	2	3	2	4
13	L	60	P	Jeulingke	0-2,4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
14	M	75	P	Deah raya	2,5-4,4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
15	RK	70	L	Deah raya	2,5-4,4	3	3	2	2	2	2	3	2	1
16	K	75	L	K. Darussal	2,5-4,4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
17	IF	65	L	Jeulingke	0-2,4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
18	AA	72	P	Jeulingke	4,5-6,4	2	3	2	3	2	3	2	3	2
19	IR	60	L	Lamgugob	0-2,4	3	3	3	3	3	4	2	4	2
20	MA	40	P	Tibang	0-2,4	3	3	2	3	3	2	2	3	2
21	RK	55	L	Tibang	0-2,4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
22	SW	60	P	le Maseen	0-2,4	3	1	3	1	1	3	3	1	1
23	S	63	L	Tibang	0-2,4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	A	81	P	Tibang	2,5-4,4	4	3	4	4	3	4	3	4	2
25	SMD	56	P	Tibang	0-2,4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
26	MS	49	P	Jeulingke	0-2,4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
27	AN	70	L	Alue naga	0-2,4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
28	KR	76	L	Tibang	2,5-4,4	3	2	3	2	2	3	2	3	3
29	SS	65	P	le Maseen	2,5-4,4	3	2	3	3	2	2	3	3	3
30	CI	70	P	le Maseen	2,5-4,4	1	3	3	3	2	2	3	2	3
31	KR	50	L	le Maseen	0-2,4	1	1	2	3	2	3	2	3	2
32	SR	46	P	Rukoh	2,5-4,4	3	1	3	3	1	2	3	2	3
33	S	50	L	Deah raya	0-2,4	2	3	2	4	3	3	2	3	4

34	AM	65	P	Lamgugob	2,5-4,4	2	2	2	2	2	3	2	3	2
35	SN	72	P	Alue naga	4,4-6,5	3	4	4	3	4	4	3	3	4
36	H	73	P	Tibang	2,5-4,4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
37	SM	60	L	Alue naga	0-2,4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
38	RH	45	P	Rukoh	0,2,4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
39	FM	80	L	Rukoh	2,5-4,4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
40	KR	70	P	Jeulingke	2,5-4,4	3	4	2	2	2	2	3	4	3
41	LK	80	P	Jeulingke	4,5-6,4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
42	LA	75	L	Deah raya	2,5-4,4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
43	NU	50	P	Tibang	0-2,4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
44	HA	63	P	le Maseen	2,5-4,4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
45	EL	72	P	le Maseen	4,5-6,4	3	3	3	2	2	3	4	2	3
46	ML	80	P	Tibang	4,5-6,4	3	3	2	3	3	2	3	2	3
47	MS	67	P	Deah raya	0-2,4	3	4	3	3	2	2	3	4	3
48	RM	62	P	Jeulingke	0-2,4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
49	LM	70	L	Alue naga	2,5-4,4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
50	EM	60	L	Alue naga	0-2,4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	RS	60	P	Tibang	0-2,4	3	4	2	3	3	2	3	2	2
52	SK	60	L	Deah raya	0-2,4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
53	LS	65	P	Deah raya	0-2,4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
54	FA	75	L	Tibang	4,5-6,4	4	3	3	3	2	2	3	4	3
55	SL	76	P	Jeulingke	0-2,4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
56	MA	74	L	Deah raya	0-2,4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
57	HM	75	P	Alue naga	2,5-4,4	2	3	3	2	3	2	3	2	3
58	MH	76	L	Alue naga	2,5-4,4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
59	KS	80	P	Tibang	2,5-4,4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
60	SA	80	P	Deah raya	4,5-6,4	2	3	3	2	3	3	4	3	3
61	RM	70	P	Jeulingke	0-2,4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
62	RP	65	L	K. Darussal	0-2,4	3	3	3	2	3	4	3	2	2
63	YS	70	L	K. Darussal	0-2,4	2	3	3	2	3	2	3	2	3
64	L	64	L	Rukoh	2,5-4,4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
65	MU	54	P	K. Darussal	2,4-5,5	4	4	3	4	4	3	4	3	4
66	IE	55	L	Rukoh	0-2,4	4	3	3	3	4	3	2	4	2
67	DP	67	P	Deah raya	2,5-4,4	4	3	3	4	3	3	3	3	4

68	AM	80	P	Deah raya	2,5-4,4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
69	RB	75	P	Rukoh	2,2-4,4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
70	F	63	P	K. Darussal	0-2,4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
71	AH	75	P	Deah raya	0-2,4	2	2	2	2	3	2	2	3	2
72	RT	65	L	Alue naga	0-2,4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
73	ZA	72	L	Tibang	0-2,4	3	3	2	3	2	3	3	2	2
74	AM	55	P	Tibang	0-2,4	3	2	3	2	2	2	3	3	2
75	ST	67	P	Alue naga	2,5-4,4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
76	FN	60	P	K. Darussal	2,5-4,4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
77	KM	65	P	Tibang	0-2,4	4	4	3	3	3	2	3	2	3
78	SM	82	L	Alue naga	4,5-6,4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
79	K	77	P	Tibang	2,5-4,4	2	3	2	3	2	2	3	2	3
80	HM	50	L	Alue naga	0-2,4	3	3	2	2	3	2	3	2	3
81	AS	72	P	Alue naga	2,5-2,4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
82	SU	73	P	Tibang	0-2,4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
83	LM	56	L	Alue naga	0-2,4	3	2	3	2	2	3	3	2	2
84	NL	70	L	K. Darussal	0-2,4	2	4	3	2	3	3	3	3	3
85	SI	77	P	Jeulingke	2,5-4,4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
86	NZ	72	L	Jeulingke	0-2,5	1	3	1	1	2	2	1	2	1
87	RM	80	P	Deah raya	4,5-6,4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
88	KL	73	P	Alue naga	2,5-4,4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
89	AS	60	P	K. Darussal	0-2,4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
90	HH	45	L	Alue naga	4,5-6,4	1	2	1	1	2	2	3	2	3
91	JK	60	L	K. Darussal	0-2,4	2	2	1	2	2	2	2	2	2
92	LM	65	P	Tibang	0-2,4	1	2	1	1	2	2	3	2	3
93	WD	70	L	Alue naga	0-2,4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
94	RE	77	P	Jeulingke	2,5-4,4	2	2	3	2	2	2	2	2	2
95	AB	60	P	Deah raya	2,4-5,5	4	3	4	4	3	3	4	3	4
96	ZA	80	P	Alue naga	0-2,4	3	3	2	2	3	2	3	2	3
97	IN	54	P	Alue naga	2,5-4,4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
98	TL	57	L	Tibang	2,5-4,4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
99	UI	80	P	K. Darussal	2,2-4,4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
100	PL	65	P	Deah raya	0-2,4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
101	S	80	P	Lamgugob	0-2,4	4	3	4	3	3	3	4	4	3

102	MK	66	P	Lamgugob	0-2,4	2	1	2	2	1	1	2	3	2
103	JJ	40	L	Deah raya	0-2,4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
104	TR	55	L	Tibang	0-2,4	2	3	3	3	3	2	2	2	3
105	WI	60	P	Tibang	2,5-4,4	1	1	1	1	1	1	2	2	2
106	IM	71	P	Lamgugob	2,5-4,4	2	3	2	2	3	4	3	3	4
107	MM	72	L	Alue naga	0-2,4	3	2	3	3	2	2	3	2	3
108	RN	80	P	Jeulingke	4,5-6,4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
109	DP	40	L	Alue naga	0-2,5	3	3	3	3	2	2	2	3	2
110	HS	48	L	Jeulingke	0-2,4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
111	GI	50	P	Alue naga	2,5-2,4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
112	SBN	58	P	Tibang	0-2,4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
113	YS	56	P	Lamgugob	0-2,4	2	2	2	2	2	2	2	1	2
114	SF	70	L	Deah raya	0-2,4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
115	SYF	71	P	Alue naga	2,5-4,4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
116	RJ	73	P	Alue naga	0-2,5	2	2	3	2	2	3	2	3	3
117	LL	67	P	Lamgugob	4,5-6,4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
118	KN	52	L	Tibang	2,5-4,4	1	2	3	2	3	2	2	2	3
119	MK	60	P	Jeulingke	0-2,4	3	3	3	3	3	4	3	3	4

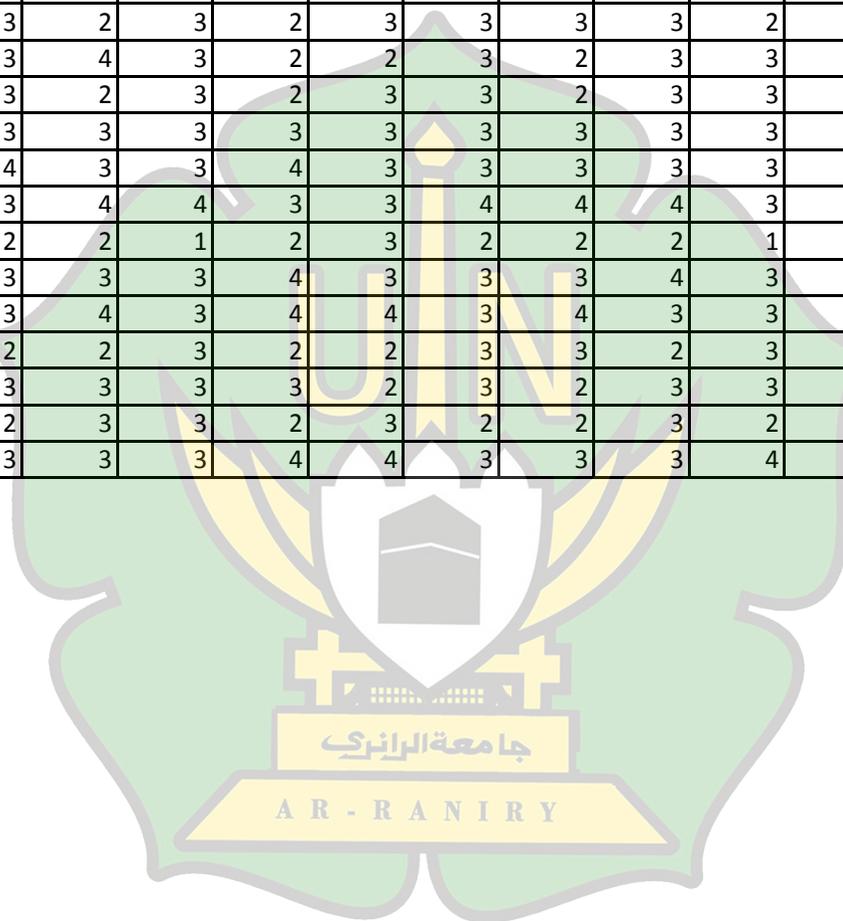


10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3
2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3
2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3
2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1
2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3

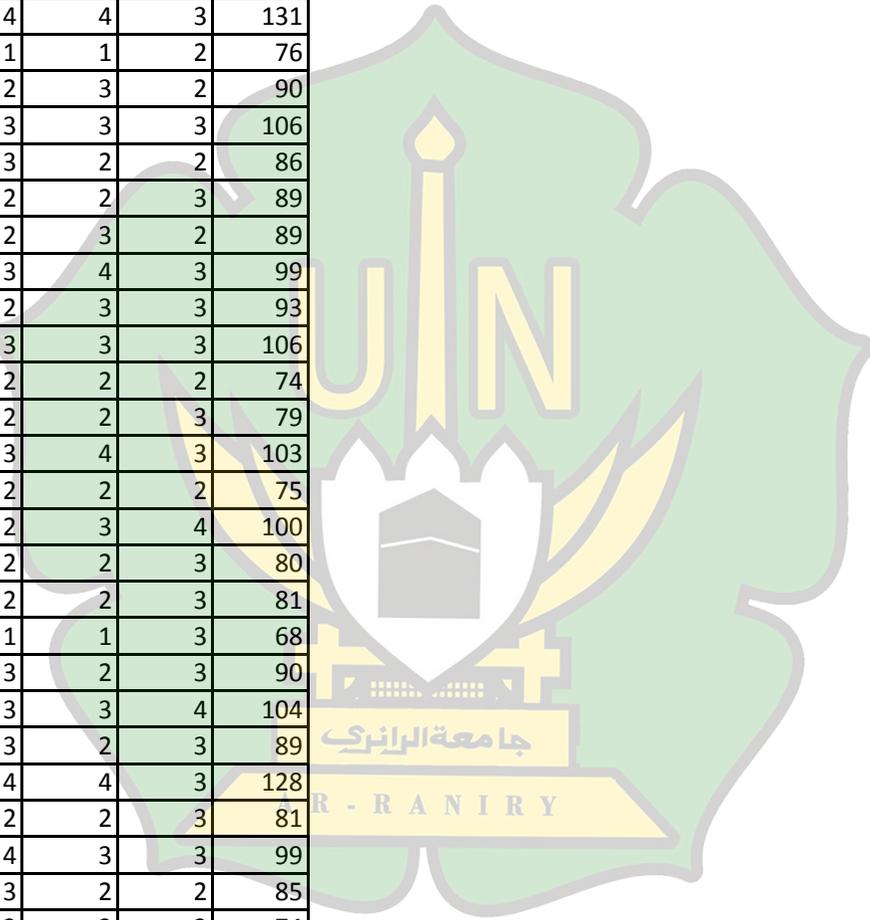


3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4
3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2
2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4

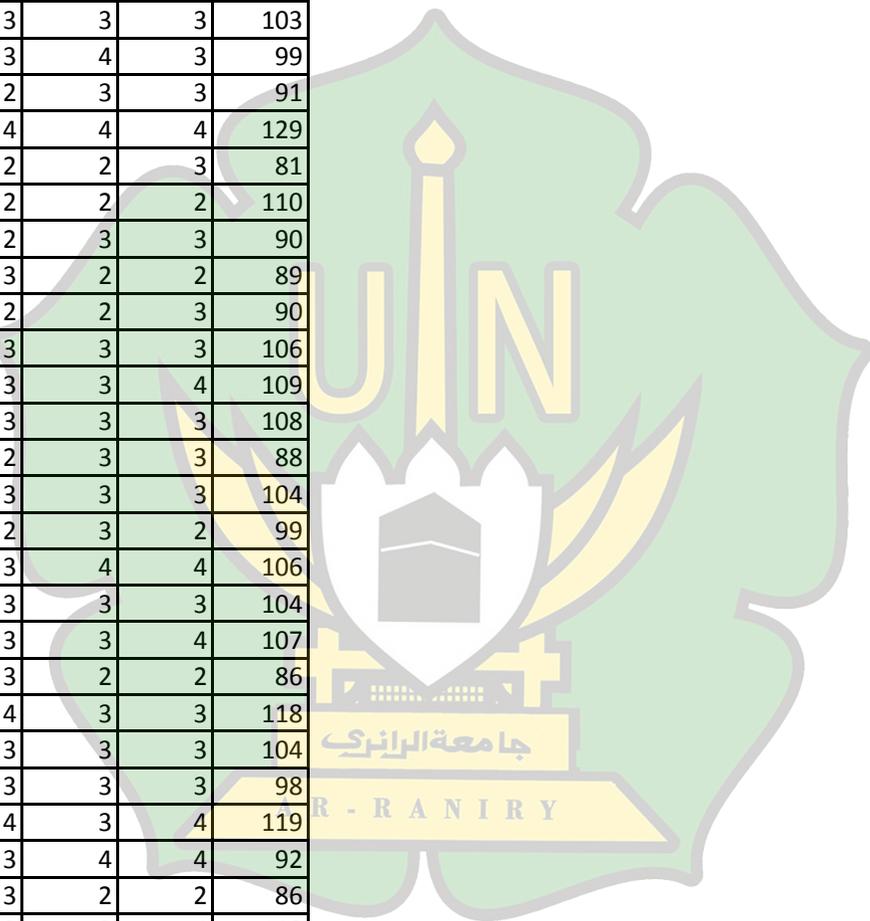
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2
2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3



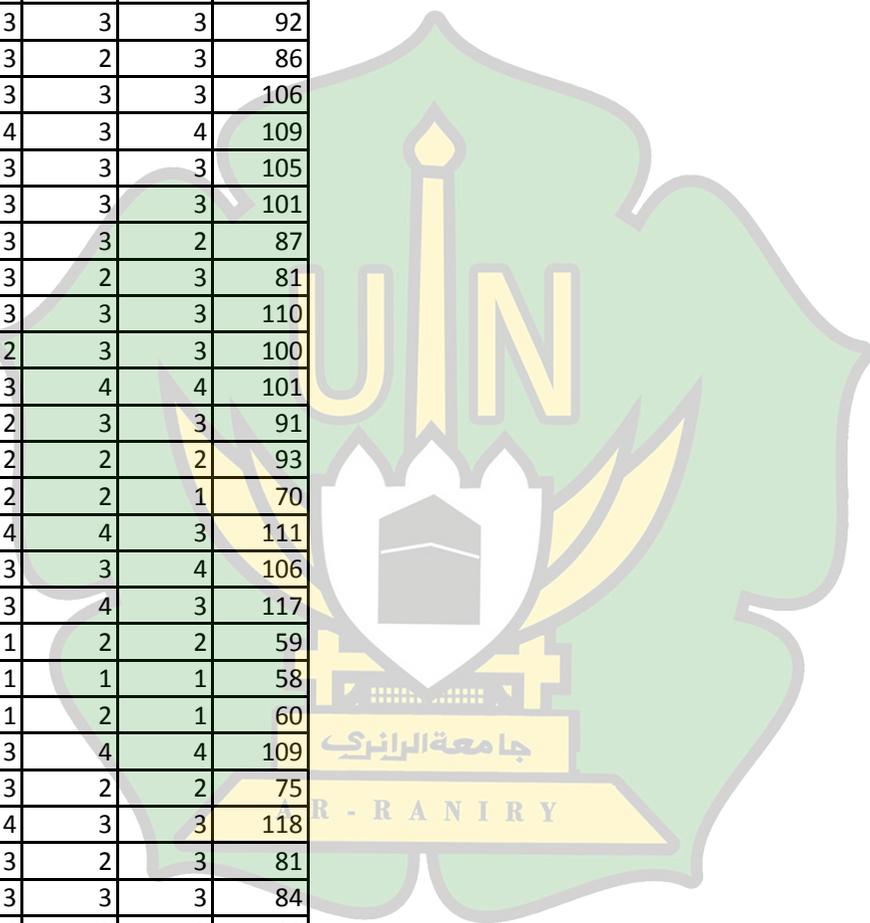
28	29	30	31	32	33	34	Total
4	4	4	4	3	4	4	126
4	4	4	4	3	4	3	128
2	3	4	3	2	3	2	99
3	3	3	3	2	2	3	100
4	4	4	4	4	4	3	131
1	3	2	2	1	1	2	76
3	3	2	3	2	3	2	90
3	3	3	3	3	3	3	106
2	3	2	3	3	2	2	86
3	3	2	3	2	2	3	89
2	3	2	3	2	3	2	89
3	3	3	3	3	4	3	99
3	2	3	3	2	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	106
1	3	2	2	2	2	2	74
1	1	2	1	2	2	3	79
4	3	2	2	3	4	3	103
2	3	2	2	2	2	2	75
2	3	4	3	2	3	4	100
1	1	2	1	2	2	3	80
1	1	3	1	2	2	3	81
3	1	3	3	1	1	3	68
2	3	2	2	3	2	3	90
2	3	3	2	3	3	4	104
3	3	3	2	3	2	3	89
4	4	4	3	4	4	3	128
1	1	3	1	2	2	3	81
4	3	3	4	4	3	3	99
2	3	2	3	3	2	2	85
1	2	1	1	2	2	2	74
3	1	2	2	2	1	2	72
2	2	3	2	3	3	4	84
4	3	3	3	3	3	4	107



3	2	3	2	2	3	3	87
2	4	3	2	3	2	3	103
3	3	4	4	3	4	4	118
1	1	3	1	2	2	3	81
4	4	4	4	4	4	4	128
3	3	2	3	3	3	3	103
2	2	3	3	3	4	3	99
3	2	3	3	2	3	3	91
4	3	4	4	4	4	4	129
1	1	3	1	2	2	3	81
2	3	4	2	2	2	2	110
3	4	2	3	2	3	3	90
3	3	2	2	3	2	2	89
2	2	2	2	2	2	3	90
3	3	3	4	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	4	109
3	4	3	3	3	3	3	108
2	2	3	3	2	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	104
3	2	2	3	2	3	2	99
3	3	3	3	3	4	4	106
3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	4	107
3	3	2	3	3	2	2	86
3	4	3	4	4	3	3	118
3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	98
4	3	4	3	4	3	4	119
3	3	2	3	3	4	4	92
3	3	2	3	3	2	2	86
4	3	3	4	3	3	4	118
4	3	4	3	3	3	4	119
2	2	2	2	2	2	2	92
3	4	3	3	2	3	3	106



3	3	3	3	3	2	3	93
3	4	3	3	4	3	3	110
4	3	3	4	3	3	3	107
2	3	2	3	2	3	3	87
4	3	4	3	3	4	4	119
3	3	3	3	3	3	3	92
3	2	3	3	3	2	3	86
3	2	3	2	3	3	3	106
3	3	3	3	4	3	4	109
3	3	3	3	3	3	3	105
3	3	3	3	3	3	3	101
3	3	2	2	3	3	2	87
2	3	3	2	3	2	3	81
3	3	3	4	3	3	3	110
2	3	2	3	2	3	3	100
4	3	4	3	3	4	4	101
3	3	3	2	2	3	3	91
3	3	3	3	2	2	2	93
3	2	3	3	2	2	1	70
3	3	4	3	4	4	3	111
3	3	3	3	3	3	4	106
3	4	3	4	3	4	3	117
2	2	1	2	1	2	2	59
2	2	3	2	1	1	1	58
2	2	1	2	1	2	1	60
4	3	4	4	3	4	4	109
2	3	2	2	3	2	2	75
3	4	3	4	4	3	3	118
2	3	3	2	3	2	3	81
2	2	2	2	3	3	3	84
3	3	3	4	4	3	3	109
4	4	3	4	3	4	3	117
3	3	4	4	3	4	4	118
3	3	4	3	4	3	3	117



2	2	1	2	2	2	1	58
2	2	2	2	3	3	3	84
2	2	2	2	3	3	3	83
2	2	1	1	1	1	2	52
3	3	2	3	3	4	4	104
3	3	3	2	3	2	3	86
3	2	3	2	2	3	3	90
2	3	2	3	3	3	2	88
3	3	3	3	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	3	108
4	3	4	4	3	3	4	117
2	3	2	3	3	2	2	69
3	3	4	3	3	3	4	107
3	4	3	4	4	3	3	118
4	2	3	3	3	4	3	88
3	3	3	3	2	2	2	92
2	2	2	2	1	1	3	76
4	3	3	3	3	3	3	109

